

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI KAPUKANDA TEMPEL SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PERMULAAN MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS 1 SD  
NEGERI KAPUKANDA TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015"  
yang disusun oleh Nisa Liya Dieni, NIM 10108244118 ini telah disetujui oleh  
pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Pembimbing I

Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.  
NIP 19580822 198403 2 001

Pembimbing II

Septia Sugiarsih, M. Pd.  
NIP 19790926 200501 2 002



### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Yang menyatakan,



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I SD NEGERI KAPUKANDA TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Nisa Liya Dieni, NIM 10108244118 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Enny Zubaidah, M.Pd.	Ketua Penguji		10-2-2015
Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		6-2-2015
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Penguji Utama		3-2-2015
Septia Sugiarsih, M.Pd.	Penguji Pendamping		6-2-2015

Yogyakarta, 10 MAR 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Maryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung “.

( Terjemahan QS. Ali Imran: 173)

“Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi “. (C. S Lewis).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, motivasi dan doa yang tidak pernah putus.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI METODE GLOBAL PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI KAPUKANDA TEMPEL SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh  
Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui metode global dan untuk meningkatkan hasil keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode global.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif partisipatif. Model dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data adalah tes keterampilan membaca permulaan dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Proses pembelajaran siklus I guru menerapkan metode global dan menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siklus II guru menerapkan metode global, menggunakan media buku belajar membaca permulaan dan tugas kelompok. pada siklus III guru menerapkan metode global, menggunakan media buku belajar membaca permulaan, tugas kelompok dan permainan. Hasil siklus I keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dari hasil pra tindakan nilai rata-rata 66 meningkat menjadi 70,3 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 46,7%. Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76,3 dan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 73,3%. Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 82 dengan nilai ketuntasan siswa mencapai 86,7%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Kata kunci: *keterampilan membaca permulaan, metode global*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda Tempel Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi prodi PGSD di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dr. Enny Zubaidah, M. Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Septia Sugiarsih, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah telah memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamannya.



7. Sri Setyani Iriyani, S. Pd. selaku Kepala SD Negeri Kapukanda yang telah memberikan izin penelitian.
8. Noerlaily Mahmudah, S. Pd. selaku guru kelas I SD Negeri Kapukanda yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2010 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, bagi penyusun khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2014  
Penulis



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Membaca Permulaan	
1. Pengertian Membaca .....	9
2. Pengertian Membaca Permulaan .....	10
3. Tujuan Membaca Permulaan .....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	12
5. Pembelajaran Membaca Permulaan.....	17
6. Metode Pembelajaran Membaca Permulaan .....	23

B. Metode Global	
1. Pengertian Metode Global .....	24
2. Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Global .....	25
C. Karakteristik Siswa Kelas I SD .....	29
D. Penelitian Yang Relevan .....	31
E. Kerangka Pikir.....	32
F. Hipotesis Tindakan.....	35
G. Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Subyek Penelitian .....	37
C. Setting Penelitian.....	37
D. Model Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Pra Tindakan .....	46
2. Siklus I .....	49
3. Siklus II .....	61
4. Siklus III .....	73
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
B. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi Kisi Instrumen Penilaian Membaca Permulaan .....	43
Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan.....	45
Tabel 3. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan .....	47
Tabel 4. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan .....	48
Tabel 5. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	58
Tabel 6. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	58
Tabel 7. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II.....	70
Tabel 8. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II .....	70
Tabel 9. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III .....	79
Tabel 10. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III .....	80
Tabel 11. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir .....	34
Gambar 2. Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart .....	38
Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan dan Siklus I .....	60
Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan dan Siklus II .....	72
Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan dan Setelah Tindakan.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca .....	92
Lampiran 2. Hasil Observasi Pratindakan Siswa .....	93
Lampiran 3. Hasil Wawancara .....	98
Lampiran 4. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan.....	101
Lampiran 5. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I .....	102
Lampiran 6. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II .....	103
Lampiran 7. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III.....	104
Lampiran 8. Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III.....	105
Lampiran 9. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	106
Lampiran 10. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	113
Lampiran 11. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	115
Lampiran 12. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	119
Lampiran 13. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	123
Lampiran 14. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode Global Siklus I Pertemuan I .....	127
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	130
Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	139
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 .....	149
Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 .....	156

Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	
Pertemuan 1 .....	164
Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	
Pertemuan 2 .....	171
Lampiran 21. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran melalui Metode	
Global.....	180
Lampiran 22. Lembar Pernyataan Validator .....	187
Lampiran 23. Surat Ijin Penelitian dari UNY .....	189
Lampiran 24. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kab. Sleman .....	190
Lampiran 25. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Sekolah SD KAPUKANDA ....	191

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari peran bahasa. Bahasa digunakan manusia untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman dan melakukan kerjasama. Setiap negara memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda. Masing-masing negara memiliki bahasa resmi yang dijadikan sebagai identitas negara. Bahasa resmi yang digunakan di negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Henry Guntur Tarigan (1985: 1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan aspek terpenting yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mempelajari ilmu pengetahuan. Saleh Abbas (2006: 101) menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Di sebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.



Menurut Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2003: 200) keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki keterampilan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Keterampilan membaca permulaan hendaknya segera dikuasai oleh siswa sejak awal di SD. Siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca permulaan dengan baik akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi-informasi berbagai ilmu pengetahuan yang disajikan dalam buku pelajaran, bahan-bahan pembelajaran dan sumber-sumber pembelajaran tertulis. Selain itu anak yang tidak dapat menguasai keterampilan membaca permulaan dengan baik kemajuan belajarnya juga lamban dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan belajar.

Menurut Supriyadi (1992: 133) pembelajaran membaca di SD dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya. Melalui pembelajaran membaca permulaan siswa diharapkan mampu mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan bahan ajar, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran membaca permulaan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas I SD Negeri Kapukanda, Kecamatan tempel, Kabupaten Sleman pada tanggal 14 Juli 2014, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Ada beberapa siswa yang belum bisa menghafal huruf, sehingga pada saat membaca siswa masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf. Beberapa siswa juga masih kesulitan untuk membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana (bukti hasil observasi tersaji dalam lampiran 2).

Berdasarkan hasil wawancara (bukti hasil wawancara tersaji dalam lampiran 3) peneliti dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri Kapukanda yaitu 66. Hasil ini belum mencapai nilai KKM keterampilan membaca yaitu 70. Selain itu berdasarkan hasil nilai tes keterampilan membaca yang dilakukan oleh guru dari 15 siswa hanya ada 7 siswa atau 46,7 % yang sudah memenuhi nilai KKM dan ada 8 siswa atau 53,3 % siswa yang belum memenuhi nilai KKM.

Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan juga masih kurang. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya. Ada siswa yang asik berbicara dengan temannya dan ada juga siswa yang bermain di luar kelas. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat

meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran membaca permulaan hanya terfokus pada buku saja dan kurang memanfaatkan media gambar atau benda-benda yang ada di dalam kelas sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Penggunaan media gambar dan benda-benda yang ada di dalam kelas dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat apa yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan juga kurang bervariasi. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru hanya memberikan contoh cara membaca dan siswa diminta untuk menirukannya sehingga bagi siswa yang belum bisa membaca dengan lancar hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang dibaca.

Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu perubahan dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran membaca permulaan. Fuad Ihsan (2010: 10) menyatakan bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993: 32-34) menjelaskan bahwa dalam membaca permulaan ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain : (1) metode abjad, (2) metode bunyi, (3) metode kupas rangkai suku kata, (4) metode kata lembaga, (5) metode global, dan (6) metode stuktur analitik sintetik (SAS). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah metode global.

Metode global adalah metode pembelajaran dengan cara membaca kalimat secara utuh. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 54) menjelaskan bahwa metode global timbul sebagai akibat adanya pengaruh gestalt, yang berpendapat bahwa suatu kebulatan atau kesatuan akan lebih bermakna daripada jumlah bagian-bagiannya. Dalam metode global pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan cara guru mengenalkan kepada siswa beberapa kalimat yang disertai gambar untuk dibaca. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan dengan membaca kalimat tanpa disertai gambar. Selanjutnya siswa belajar menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai pembelajaran membaca permulaan di kelas I dengan fokus penelitian "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan.
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan masih kurang.
4. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
5. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda ?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda.
2. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan metode global. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang menerapkan metode global dalam pembelajaran membaca permulaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode global.

### b. Bagi siswa

Memberikan pengalaman baru dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

### c. Bagi sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam bidang pembelajaran untuk memajukan kualitas pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Membaca Permulaan**

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Sabarti Akhadiyah, 1993: 22).

Farida Rahim (2008: 2) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psiko linguistik, dan metakognif. Senada dengan pendapat Mulyono Abdurahman (2003: 200) yang menyatakan membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Soedarso (2006: 4) menjelaskan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Aktivitas yang kompleks dalam membaca meliputi pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat. Membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis (Harjasujana, 1996: 5).



Saleh Abbas (2006: 101) menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Oleh karena itu membaca sangatlah penting karena dengan membaca kita dapat melatih kemampuan berfikir, menambah pemahaman dan menambah wawasan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, membaca adalah suatu aktifitas kompleks baik fisik maupun mental untuk membunyikan lambang-lambang tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan pesan atau informasi.

## **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Menurut Darmiyati Zuchdi (1996/1997: 50) pembelajaran membaca di kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Keterampilan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan Kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas-kelas berikutnya.

Supriyadi (1992: 133) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan diberikan di kelas I dan II dengan mengutamakan pada keterampilan segi mekanisnya.

Puji Santoso (2007: 3.19) menyatakan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri atas dua bagian yakni membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini siswa diharapkan mampu mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan pada kelas I dan II, dimulai dengan pengenalan huruf-huruf yang lebih menitikberatkan pada aspek ketepatan dalam lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

### **3. Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan**

Tujuan membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan kepada siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca, memahami isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya dengan baik dan benar. Menurut Iskandarwassid (2008: 289) tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik adalah (a) mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa), (b) mengenali kata dan kalimat, (c) menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan (d) menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Soejono (1983: 19) menyatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum, yaitu:

- a. mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. melatih ketrampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- c. pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan ketrampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

Depdikbud (1991/1992: 5), tujuan pembelajaran membaca permulaan di SD adalah :

- a. mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami cara membaca dengan baik dan benar.
- b. mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf sebagai tanda bunyi.
- c. melatih kemampuan siswa dalam membaca dengan teknik-teknik tertentu.
- d. melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya.
- e. mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menggunakan dan menikmati keindahan cerita bahasa indonesia yang sederhana.
- f. mengungkapkan pesan sederhana secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, tujuan membaca permulaan adalah siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan baik dan benar menggunakan berbagai teknik-teknik membaca agar dapat memahami isi bacaan.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan**

Lamb dan Arnold dalam (Farida Rahim, 2008: 16 ), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah :

- a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Beberapa ahli mengungkapkan

bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam membaca. Kesehatan fisik yang dimaksudkan misalnya kesehatan alat berbicara, penglihatan dan pendengaran. Kelelahan juga merupakan keadaan yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya pada saat anak belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Dalyono (2009: 52) menjelaskan bahwa intelegensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap sesuatu situasi atau masalah, yang meliputi berbagai jenis kemampuan psikis seperti abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami, mengingat, berbahasa, dan sebagainya. Lebih lanjut Sugihartono, dkk. ( 2007: 18) menjelaskan bahwa semakin tinggi intelegensi seseorang semakin mudah untuk dilatih. Namun secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kemajuan kemampuan membaca siswa antara lain.

1) Latar Belakang dan Pengalaman Anak di Rumah

Lingkungan dapat mempengaruhi kondisi pribadi, sikap , nilai dan kemampuan bahasa seorang anak. Kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kondisi anak untuk belajar

membaca. Kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik dapat berdampak positif terhadap kemajuan belajar membaca.

## 2) Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa semakin tinggi pula kemampuan verbal siswa. Lingkungan dan orang tua yang memberikan contoh bahasa yang baik bagi siswa akan mendorong siswa untuk berbicara dengan bahasa yang baik serta bahasa yang dapat mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi siswa. Anak-anak yang tinggal di rumah yang memberikan banyak kesempatan untuk membaca dan lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

## 3) Faktor Psikologis

Faktor yang juga mempengaruhi kemajuan anak dalam membaca adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

### a) Motivasi

Crawley dan Mountain dalam (Farida Rahim, 2007: 20) mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca guru harus memperhatikan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain itu guru juga harus memberikan penguatan yang positif terhadap siswa contohnya dengan memberikan penghargaan atau pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Guru hendaknya juga memberikan umpan balik dengan cara memberikan petunjuk – petunjuk saat siswa mengerjakan tugas.

b) Minat

Slameto (2003: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat baca adalah keinginan yang kuat dengan disertai usaha keras dalam membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan berusaha untuk mendapatkan bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadaran dan kemauan sendiri.

Frymeir dalam (Rahim, 2007: 28-29) mengidentifikasi ada tujuh faktor yang mempengaruhi perkembangan minat anak. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Pengalaman sebelumnya; siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
- (2) Konsepsinya tentang diri; siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
- (3) Nilai-nilai; minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
- (4) Mata pelajaran yang bermakna; informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
- (5) Tingkat keterlibatan tekanan; jika siswa merasa dirinya memiliki beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

- (6) Kekompleksitasan materi pelajaran; siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik pada hal yang lebih kompleks.

c) Kematangan Sosio dan Emosi serta Penyesuaian Diri

Farida Rahim (2007: 29), ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

(1) Stabilitas emosi

Seorang siswa harus dapat mengontrol emosi pada tingkat tertentu. Siswa yang sering menangis, marah akan mengalami kesulitan dalam pelajaran membaca. Sedangkan anak yang dapat mengontrol emosinya akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap teks bacaan yang dibacanya sehingga akan lebih memungkinkan untuk memahami bacaan.

(2) Percaya diri

Percaya diri juga sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Siswa yang kurang percaya diri akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran di kelas. Mereka sangat tergantung terhadap orang lain sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri. Siswa yang mempunyai percaya diri yang tinggi tidak akan menyerah apabila mengalami kegagalan dalam proses belajar. Misalnya siswa yang lancar membaca memperlihatkan percaya diri yang tinggi.

### (3) Kemampuan berpartisipasi dalam kelompok

Partisipasi siswa dalam kelompok akan mempengaruhi keberhasilan dalam mendiskusikan hasil bacaan. Siswa yang mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat akan memperoleh banyak hal yang berhubungan dengan isi bacaan. Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai keberanian tidak banyak pengalaman yang didapat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas pembelajaran membaca permulaan dapat berhasil dengan baik apabila memperhatikan faktor-faktor dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.

## **5. Pembelajaran Membaca Permulaan**

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tahap awal pembelajaran membaca di SD. Pembelajaran membaca permulaan di kelas I dan II akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya. Siswa akan belajar untuk menguasai teknik-teknik membaca, memahami isi bacaan dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

Depdikbud (1991/1992: 6) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan di kelas I dibagi menjadi dua tahap yaitu membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku.



- a. Membaca permulaan tanpa buku

Pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media buku seperti media gambar, kartu kalimat, kartu kata, dan kartu huruf.

- b. Membaca permulaan dengan buku

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media buku seperti buku pelajaran, buku atau majalah anak yang sudah diseleksi oleh guru dan bahan bacaan sederhana yang disusun oleh guru.

Saleh Abbas (2006: 103-104) menyatakan bahwa proses dasar dalam membaca permulaan adalah.

- a. Dimulai dari penanaman kesanggupan mengidentifikasi huruf (lambang bunyi dengan bunyinya), menuju kepenanaman kesanggupan mengidentifikasi struktur kata dengan struktur bunyinya. Ini dilakukan dalam proses membaca.
- b. Dimulai dari penanaman kesanggupan mengidentifikasi bunyi dengan huruf (lambang bunyi) menuju kepenanaman kesanggupan mengidentifikasi struktur bunyi dengan struktur kata. Ini dilakukan dalam proses menulis.

Saleh Abbas (2006: 104), untuk meningkatkan kualitas keterampilan membaca permulaan diperlukan banyak ulangan (khususnya mengulang kata-kata yang baru diajarkan). Dengan banyak ulang maka akan dicapai:

- a. Pemercepatan waktu fiksasi (*fixation time*) pemahaman kata, kelompok kata. Anak akan dilatih dengan lompatan-lompatan pandangan mata dari kata/ kelompok kata yang satu ke yang lain makin cepat.
- b. Pemerluasan jarak fiksasi (*fixation span*) pemahaman kata/ kelompok kata/ kalimat. Anak akan dilatih untuk memahami makna kata/ kelompok kata yang satu ke yang lainnya sehingga pengertian yang dipahami semakin luas.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 51 ), materi yang diajarkan dalam membaca permulaan adalah :

- a. Lafal, intonasi dan kalimat sederhana.
- b. Huruf-huruf yang sering digunakan dalam kata atau kalimat sederhana yang dikenal oleh siswa. ( huruf yang diperkenalkan secara bertahap sampai dengan 14 huruf).
  - 1) a, i, m, dan n contoh : ini, mama
  - 2) u, l, b contoh : ibu, lala
  - 3) e, t, p contoh : ema, topi
  - 4) o, d contoh : bola, didi
  - 5) k, s contoh : kuda satu
- c. Kata-kata baru yang menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal contoh : toko, boneka, mata.
- d. Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal (huruf yang diperkenalkan 10 sampai 20 huruf).
- e. Puisi yang sesuai dengan umur dan tingkat kemampuan siswa.
- f. Bacaan lebih kurang 10 kalimat (lafal dan intonasi wajar).

Berdasarkan beberapa uraian di atas pembelajaran membaca permulaan dimulai dari belajar mengidentifikasi huruf, mengidentifikasi struktur kata dan bunyinya, pengenalan huruf yang lebih menitikberatkan pada lafal dan intonasi kata, pengenalan huruf-huruf yang sering digunakan dalam kata atau kalimat sederhana, pengenalan kata-kata baru.

Depdikbud (1991/1992: 9-13), dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

a. Tingkat perkembangan anak

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain baik secara fisik maupun psikis. Ada anak yang mengalami perkembangan secara cepat, sedang dan lambat. Anak usia SD pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu dan memiliki kecenderungan untuk meniru. Selain itu anak memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan. Oleh karena itu guru hendaknya dapat mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan anak dengan memberikan motivasi serta bimbingan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Tingkat kesiapan anak

Setiap anak memiliki tingkat kesiapan dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Anak kelas I yang berasal dari taman kanak-kanak akan lebih siap menerima pelajaran daripada anak yang belum bersekolah. Oleh karena itu guru hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang belum siap dalam menerima pelajaran agar dapat menyesuaikan diri. Sedangkan untuk anak yang sudah siap dalam menerima pelajaran guru dapat memberikan kegiatan tambahan.

c. Sumber bahan pembelajaran

Bahan-bahan pembelajaran dapat dipilih dari buku-buku Depdikbud atau buku-buku lain yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Guru juga dapat mengembangkan sendiri dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Bahan harus memupuk jiwa dan moral Pancasila
- 2) Sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 3) Berarti bagi siswa, misalnya bacaan tentang permainan dan hal-hal dari dunia anak-anak.
- 4) Sesuai dengan perkembangan ilmu terakhir
- 5) Dikorelasikan dengan mata pelajaran yang lain
- 6) Mendukung tujuan pembelajaran
- 7) Memenuhi tujuan pendidikan
- 8) Menanamkan rasa kebangsaan

Pengembangan bahan pembelajaran tersebut hendaknya memenuhi urutan sebagai berikut.

- 1) Bahan pembelajaran dari lingkungan anak.
- 2) Bahan pembelajaran dari yang mudah ke yang sukar.
- 3) Bahan pembelajaran dari yang bersifat konkrit ke yang abstrak.

d. Peralatan atau perlengkapan

Peralatan merupakan sarana yang sangat penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru hendaknya mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peralatan yang

digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan pokok bahasan misalnya kartu gambar, kartu huruf, gambar, kartu suku kata, kartu kata, kartu kalimat dan lain-lain.

e. Keaktifan anak

Dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa hendaknya lebih diperhatikan oleh guru. Untuk meningkatkan keaktifan anak guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif, akan tetapi metode pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

f. Sikap membaca yang benar

Faktor-faktor kesehatan anak yang harus diperhatikan dalam membaca antara lain :

1) Sikap duduk

Sikap duduk yang baik dalam membaca adalah :

- a) Dada sebaiknya tidak menempel pada meja.
- b) Posisi badan tegak.
- c) Jarak mata dengan buku antara 25-30 cm.

2. Penerangan

- a) Cahaya yang digunakan cukup, tidak terlalu terang agar tidak menyilaukan mata.
- b) Sinar lebih kuat datang dari arah kiri

c) Letak buku

Letak buku yang hendak dibaca hendaknya tegak ( $90^{\circ}$ ) sejajar dengan pinggir meja tulis.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tahap awal untuk belajar membaca sehingga tingkat perkembangan siswa, tingkat kesiapan siswa, sumber belajar, keaktifan anak dan sikap siswa dalam membaca hendaknya diperhatikan oleh guru.

## **6. Metode Pembelajaran Membaca Permulaan**

Metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran membaca permulaan sangat penting agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Menurut Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993: 32-34) ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membaca permulaan, antara lain (a) metode abjad dan metode bunyi, (b) metode kupas rangkai suku kata dan metode kata lembaga, (c) metode global, dan (d) metode SAS.

Depdikbud (1991/1992: 14-16) menjelaskan bahwa ada beberapa metode dalam pembelajaran membaca permulaan, yaitu (a) metode abjad, (b) metode bunyi, (c) metode suku kata, (d) metode kata lembaga, (e) metode global, dan (f) metode struktur analitik dan sintetik (SAS).

Saleh Abbas (2006: 104) menjelaskan bahwa pendekatan dan metode membaca permulaan digambarkan sebagai berikut.

Pendekatan	Metode
1. Harfiayah	1. Abjad 2. Bunyi
2. Suku kata	3. Kupas rangkai
3. Kata	4. Kata lembaga
4. Kalimat	5. Global 6. SAS 7. GASIP (Global Analisis Intensif Ponem)
5. Linguistik	8. Dengar-Ucap (Audio-lingual) 9. Aural-oral (dengar, tiru substitusi, aplikasi)

Dari beberapa metode di atas, tidak ada satu metode pembelajaran yang paling baik. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran guru harus mampu memilih dan menggunakan metode sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan siswa.

## **B. Metode Global**

### **1. Pengertian Metode Global**

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 54) menjelaskan bahwa metode global timbul sebagai akibat adanya pengaruh gestalt, yang berpendapat bahwa suatu kebulatan atau kesatuan akan lebih bermakna daripada jumlah bagian-bagiannya.

Metode ini memulai pengajaran membaca permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar, membaca kalimat tanpa bantuan gambar, menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf ( Depdikbud, 1994: 5).

Soejono (1983: 22-23) menyatakan bahwa metode global didasarkan pada ilmu jiwa global atau teori ilmu jiwa totalitas atau keseluruhan. Keseluruhan sebagai struktur diamati secara global kemudian bagian-bagiannya. Bagian yang diamati makin lama makin terperinci.

Berdasarkan beberapa uraian di atas metode global adalah metode pembelajaran dengan cara membaca kalimat secara utuh. Dalam metode global pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan cara guru memperkenalkan kepada siswa beberapa kalimat beserta gambar untuk dibaca. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan dengan membaca kalimat tanpa disertai gambar kemudian guru menguraikan kalimat menjadi kata, kata diuraikan menjadi suku kata dan suku kata diuraikan menjadi huruf.

## **2. Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Global**

Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 34) menjelaskan bahwa penerapan metode global menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengenalkan beberapa kalimat utuh yang disertai gambar.
- b. Membaca kalimat tanpa bantuan gambar.
- c. Menguraikan kalimat menjadi kata.



- d. Menguraikan kata menjadi suku kata.
- e. Menguraikan suku kata menjadi huruf.

Penerapan metode global dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan langkah-langkah berikut ini.

- a. Mengenalkan beberapa kalimat yang disertai gambar

Guru mengenalkan beberapa contoh kalimat yang disertai gambar kepada siswa. Gambar berfungsi untuk mempermudah siswa dalam membaca permulaan.

Contoh :



**ini duku**

Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Media pembelajaran yang menarik dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Menurut Ibrahim dan Syaodih ( 2003: 112) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Media yang digunakan peneliti adalah media berbentuk buku yang di dalamnya berisi kalimat yang disertai dengan gambar. Media ini berukuran A3 dan dibuat berwarna-warni agar siswa tertarik untuk belajar membaca permulaan.

b. Membaca kalimat tanpa bantuan gambar

Setelah siswa dapat membaca kalimat yang disertai gambar dengan benar, gambar kemudian dihilangkan agar siswa dapat membaca tanpa bantuan gambar dan tidak hanya terpaku pada gambar tersebut. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan kartu kalimat.

Contoh :

ini duku
----------

c. Kalimat diuraikan menjadi kata

Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar kemudian kalimat diuraikan menjadi kata. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu kata. Media kartu kata dapat memudahkan siswa untuk belajar membaca permulaan. Guru menempelkan media pembelajaran membaca di papan tulis kemudian siswa diminta untuk mengisi kolom-kolom yang kosong dengan kartu kata yang telah disediakan kemudian membacanya.

Contoh :

ini duku		ini
....	duku	duku
ini	....	

d. Kata diuraikan menjadi suku kata

Setelah siswa dapat membaca kalimat dan menguraikannya menjadi kata dengan benar. Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu kata dan suku kata. Media kartu kata dan suku kata dapat mempermudah siswa untuk mengenal unsur kata. Guru menempelkan media pembelajaran membaca di papan tulis kemudian siswa diminta mengisi kolom-kolom yang kosong dengan kartu suku kata yang telah disediakan dan kemudian membacanya.

Contoh :

duku		du	ku
du	ku		
du	....		
....	ku		

e. Suku kata diuraikan menjadi huruf

Setelah siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata dengan benar, kemudian suku kata diuraikan lagi menjadi huruf. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kartu suku kata dan huruf. Guru

menempelkan media pembelajaran membaca di papan tulis kemudian siswa diminta untuk mengisi kolom-kolom yang kosong dengan kartu huruf yang telah disediakan dan kemudian membacanya.

Contoh :

du		ku	
d	u	k	u
...	...	...	...

d	u
k	u

### C. Karakteristik Siswa Kelas I SD

Piaget (Sugihartono, dkk. 2006: 37) menyatakan bahwa tahap perkembangan berpikir anak dibagi menjadi empat tahap yaitu :

1. Tahap sensorimotorik (0-2 tahun)
2. Tahap praoperasional (2-7 tahun)
3. Tahap operasional konkret ( 7-11 tahun)
4. Tahap operasional formal (12-15 tahun)

Endang Poerwanti dan Widodo (2002: 44), anak pada usia 6-12 tahun merupakan masa kanak-kanak akhir, masa ini juga disebut masa bermain. Ciri-ciri pada masa ini adalah anak-anak mempunyai dorongan untuk keluar rumah dan memasuki kelompok sebaya sebagai teman bermain. Pada masa ini anak juga memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika dan simbol.

Endang Poerwanti dan Widodo ( 2002: 44-45) menjelaskan bahwa kegiatan belajar pada masa kanak-kanak akhir berfungsi dalam mengembangkan kemampuan seperti :

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain seperti lari, lompat, dan sebagainya.
2. Membuka sikap positif untuk dirinya sendiri.
3. Bergaul dengan teman sebaya.
4. Belajar memainkan peran sesuai dengan jenis kelamin.
5. Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis, dan matematika.
6. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan masyarakat.
8. Mengembangkan sikap objektif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan.
9. Belajar mencapai kemerdekaan dan kebebasan pribadi dan bertanggung jawab.

Rita Eka Izzaty, dkk ( 2008: 116 ) menjelaskan masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase :

1. Masa kelas rendah SD yang berlangsung pada usia 6/7 tahun-9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2 dan 3 SD.
2. Masa kelas tinggi SD yang berlangsung pada usia 9/10 tahun-12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 SD.

Usia SD merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 sampai 12 tahun. Pada masa ini, siswa SD memiliki karakteristik utama yaitu mengalami perbedaan-perbedaan individual seperti intelegensi, kognitif, bahasa , perkembangan kepribadian dan fisik.

Rita Eka Izzaty,dkk. (208: 107), pada masa kanak-kanak akhir ini kemampuan bahasa terus tumbuh. Kemampuan anak dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan maupun tulisan akan lebih baik. Pada masa ini perkembangan bahasa mengalami perubahan pada perbendaharaan kata dan tata bahasa. Selain mengalami perubahan perbendaharaan kata anak-anak lebih banyak menggunakan kata kerja yang tepat.

Menurut Mustaqim (2008: 18-19) sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa pada masa awal SD adalah sebagai berikut.

- a. Adanya korelasi tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional
- c. Suka membandingkan dirinya dengan orang lain.
- d. Siswa menghendaki nilai-nilai (angka).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, karakteristik perkembangan siswa kelas I SD berada pada tahap operasional konkret. Siswa kelas I SD mempunyai karakteristik suka bermain, patuh terhadap peraturan permainan, dan selalu membandingkan dengan teman-temannya. Siswa kelas I SD juga ingin mengembangkan kemampuan berbahasa, membaca, menulis dan berhitung.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Ika Ariyanti (2012) dalam penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Ngenden Tahun 2011/2012”, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus.. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,59 dengan nilai terendah 61,54 dan nilai tertinggi mencapai 96,15. Pada siklus II kemampuan membaca siswa juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 88,91 dengan nilai terendah 76,92 dan nilai tertinggi mencapai 100.

2. Retno Yowan Susanti (2011) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri Kepurun 2 Manisrenggo Klaten”, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca permulaan siswa kelas I. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan yang dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata sebelum tindakan yaitu sebesar 57,7 dengan ketuntasan siswa mencapai 40 %, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 67,3 dengan ketuntasan siswa mencapai 70 %, dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 70,2 dengan ketuntasan siswa mencapai 95 %.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar sangat penting karena merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca. keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut. Keterampilan membaca permulaan hendaknya segera dikuasai oleh siswa sejak awal di SD. Siswa yang

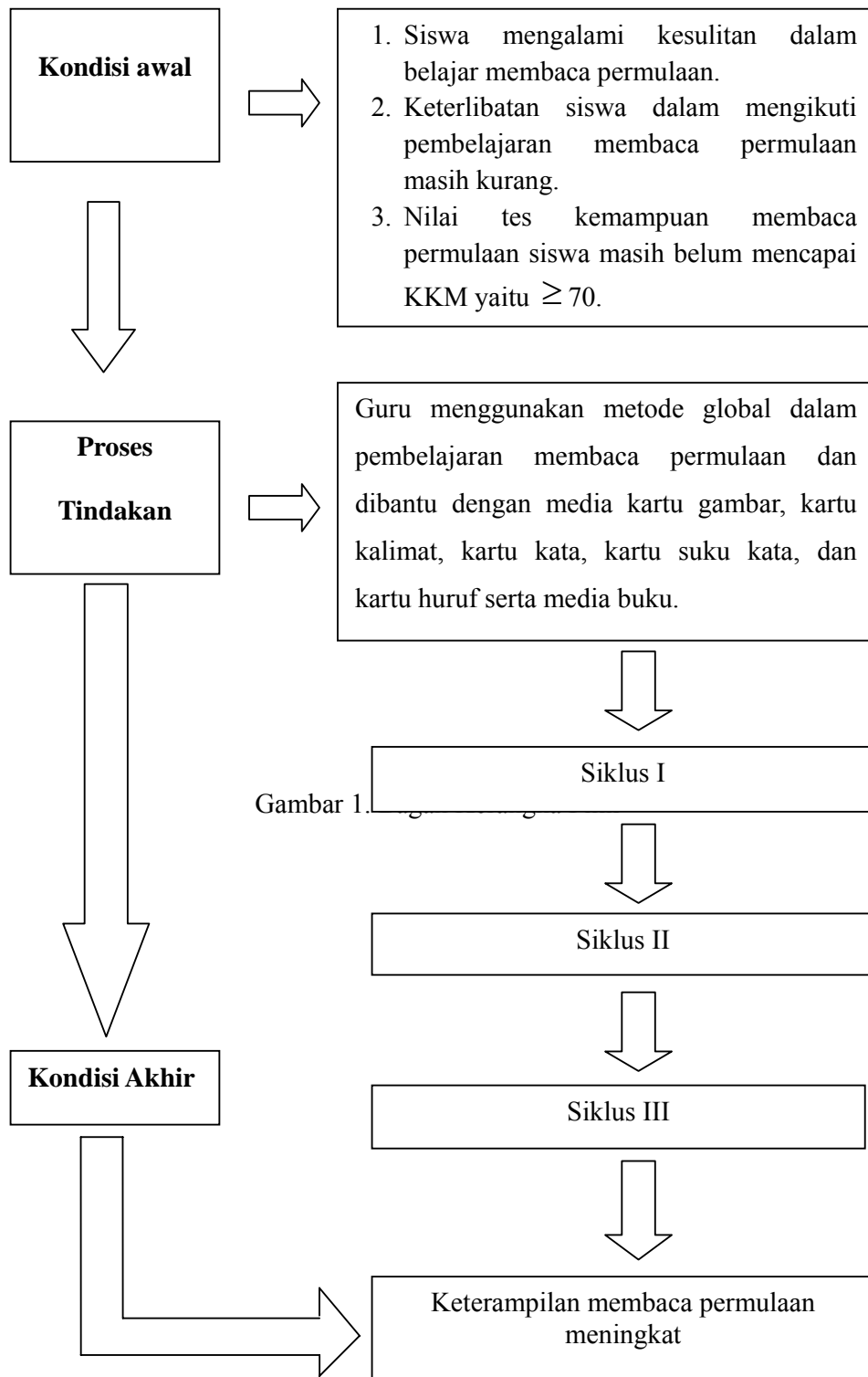
tidak memiliki keterampilan membaca akan mengalami banyak kesulitan dalam proses belajar-mengajar. Siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi-informasi berbagai ilmu pengetahuan yang disajikan dalam buku pelajaran, bahan-bahan pembelajaran dan sumber-sumber pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas 1 SD Negeri Kapukanda adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca. Ada beberapa siswa yang belum bisa menghafal huruf, sehingga pada saat membaca siswa masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf. Beberapa siswa juga masih kesulitan untuk membaca kata dan kalimat dengan lancar.

Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan juga masih kurang. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya. Ada siswa yang asyik berbicara dengan temannya dan ada juga siswa yang bermain di luar kelas. Metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Salah satu metode pembelajaran membaca permulaan yang akan diterapkan adalah metode global. Metode global adalah metode pembelajaran dengan cara membaca kalimat secara utuh. Dalam metode global pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan cara guru mengajarkan kepada siswa beberapa kalimat untuk dibaca. Setelah siswa dapat membaca kalimat tersebut guru menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf.





Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori di atas, peneliti mengajukan hipotesis tindakan ini adalah bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua istilah yang perlu didefinisikan, yaitu keterampilan membaca permulaan dan metode global.

1. Keterampilan membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan dalam membaca di kelas dasar yang dimulai dengan pengenalan huruf-huruf yang lebih menitikberatkan pada aspek ketepatan dalam lafal, intonasi kelancaran dan kejelasan suara.
2. Metode global adalah metode pembelajaran dengan cara membaca kalimat secara utuh. Dalam metode global pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan cara guru mengenalkan kepada siswa beberapa kalimat yang disertai gambar untuk dibaca. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar guru menghilangkan gambar pada kalimat. Siswa kemudian belajar menguraikan kalimat menjadi kata, kata diuraikan menjadi suku kata dan suku kata diuraikan menjadi huruf.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto, dkk (2007: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

Menurut Kasihani Kasbolah (1998: 13), penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2007: 16).

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas dari beberapa pakar diatas, maka dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan di sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi kerjasama antara guru dan peneliti. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas tersebut.

## **B. Subjek Penelitian**

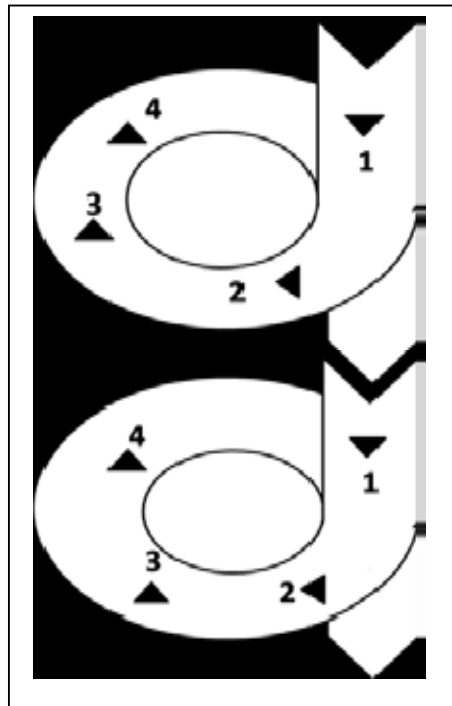
Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 siswa, terdiri dari 5 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Kapukanda, Kecamatan Tempel , Kabupaten Sleman. Pelaksanaan penelitian pada semester I tahun ajaran 2014/2015.

## **D. Model Penelitian**

Model Penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Kasihani Kasbolah (1998: 112) menjelaskan bahwa ada empat model penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Model Ebbut (1985), (2) Model Kemmis dan Mc Taggart (1988), (3) Model Elliot, (4) Model Mc Kernan (1991). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan menunjuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart.



Keterangan :

1. Perencanaan
  2. Pelaksanaan tindakan
  3. Pengamatan/Observasi
  4. Refleksi
- 
1. Perencanaan
  2. Pelaksanaan tindakan
  3. Pengamatan/Observasi
  4. Refleksi

Gambar 2. Penelitian tindakan model spiral Kemmis dan Taggart

( Sujati, 2000: 23).

Kemmis dan Mc Taggart (Sujati, 2000: 23 ) mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan Lewin, dengan disertai beberapa perubahan. Dalam perencanaan Kemmis dan Mc Taggart menggunakan siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri empat komponen, yaitu : rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

## 1. Perencanaan

### a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri Kapukanda.

Observasi dilakukan disaat proses pembelajaran membaca permulaan.

### b. Identifikasi permasalahan

Dari hasil identifikasi diketahui bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah, sehingga membutuhkan peran seorang guru untuk melakukan sebuah tindakan atau pendekatan kepada siswa.

### c. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa yaitu menggunakan metode global.

### d. Menyusun rencana penelitian

Peneliti menyusun rangkaian kegiatan secara menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan keterampilan membaca permulaan dan menggunakan metode global yang telah dipersiapkan dalam perencanaan.

## 3. Pengamatan/Observasi

Observasi yang dilakukan dalam siklus ini adalah observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan panduan observasi yang telah dibuat.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Apabila hasil dari siklus pertama belum memuaskan maka diperlukan modifikasi untuk melakukan perencanaan/skenario baru dengan pertimbangan kekurangan pada siklus pertama.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian tindakan ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pembelajaran dikelas.

#### 2. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data tentang keterampilan siswa dalam membaca permulaan.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar pada saat proses pembelajaran. Gambar ini

berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dengan dokumentasi, maka akan diperoleh suatu bukti otentik terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, foto-foto yang diperoleh dapat menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan wawancara.

### **1. Lembar Observasi**

Suharsimi Arikunto (2006: 156-157), observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Jenis observasi ini adalah observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Secara garis besar yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui metode global dan sikap siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

### **2. Tes**

Suharsimi Arikunto (2006: 150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes



praktek membaca.

Penilaian keterampilan membaca permulaan berpedoman pada pendapat Darmiyati dan Budiasih (1996/1997:125) yang memperhatikan aspek-aspek penilaian dalam pembelajaran membaca di kelas I SD mencakup: (1) kejelasan pengucapan, (2) kelancaran dalam membaca kalimat, (3) kewajaran intonasi dan jeda, (4) kejelasan lafal, dan (5) kejelasan suara.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Membaca Permulaan

Aspek yang dinilai	Indikator
Kejelasan pengucapan huruf	Pengucapan huruf saat mengeja sangat jelas dan lancar.
	Pengucapan huruf saat mengeja jelas tetapi kurang lancar.
	Pengucapan huruf saat mengeja kurang jelas dan kurang lancar.
	Pengucapan huruf saat mengeja tidak jelas dan tidak lancar.
Kelancaran dalam membaca kalimat	Membaca secara lengkap tanpa kesulitan.
	Membaca lengkap dengan sedikit bantuan guru.
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa dibantu guru.
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu guru.
Kewajaran Intonasi dan jeda	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar.
	Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda.
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dengan pengambilan jeda kurang tepat.
	Pengucapan kata dan kalimat kurang lancar.
Kejelasan lafal	Pengucapan lafal dengan baik dan benar.
	Pengucapan lafal dengan baik tetapi kurang lancar.
	Pengucapan lafal kurang tepat dan tidak lancar.
	Pengucapan lafal tidak tepat.
Kejelasan suara	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa.
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa di dengar teman sebangku
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2006:207), teknik analisis data kuantitatif adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis perbedaan, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh siswa dari tes keterampilan membaca permulaan pada siklus I, siklus II dan siklus III.. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut ( Burhan Nurgiyantoro, 2010: 219).

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  = Rerata Nilai

$\sum x$  = Jumlah total nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian keterampilan membaca permulaan. Menurut Burhan Nurgiyantoro ( 2010: 440) kriteria penilaian dikelompokkan menjadi 4 rentang nilai yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
90-100	Sangat Baik
72-89	Baik
51-71	Cukup
34-50	Kurang

#### **H. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila 75 % dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 70.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Kapukanda, Banyurejo, Tempel, Sleman. SD ini terletak pada wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh. SD Negeri Kapukanda memiliki enam ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang UKS, satu ruang perpustakaan, satu mushola, satu dapur, satu kantin, 4 kamar mandi, dan satu tempat parkir.

SD Negeri Kapukanda memiliki 12 guru termasuk dengan Kepala Sekolah. Pendidikan guru SD Negeri Kapukanda yang berijazah Sarjana S1 sebanyak 8 orang, guru yang berijazah D3 ada 1 orang, guru yang berijazah D2 ada 2 orang, dan guru yang berijazah SLTA ada 1 orang. SD Negeri Kapukanda memiliki 112 siswa pada tahun ajaran 2014/ 2015, yang terdiri dari 65 siswa perempuan dan 47 siswa laki-laki.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Pratindakan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pratindakan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara dengan guru kelas.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas I SD Negeri Kapukanda pada tanggal 14-16 juli 2014 ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Ada beberapa siswa yang belum bisa menghafal huruf, sehingga pada saat membaca siswa masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf. Beberapa siswa juga masih kesulitan untuk membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana (bukti hasil observasi tersaji pada lampiran 2).

Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan juga masih kurang. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran membaca permulaan banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya. Ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya dan ada juga siswa yang bermain di luar kelas

Tabel 3. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Pratindakan

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
72-89	Baik	7	46,7 %
51-71	Cukup	5	33,3 %
34-50	Kurang	3	20 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria baik ada 7 siswa, kriteria cukup ada 5 siswa dan kriteria kurang ada 3 siswa. Nilai keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang sudah mencapai nilai KKM	7	46,7 %
2.	Siswa yang belum mencapai nilai KKM	8	53,3 %
Nilai rata-rata		66	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketuntasan keterampilan membaca permulaan siswa pada saat pratindakan mencapai 46,7 %, sedangkan 53,3 % dinyatakan belum tuntas dalam keterampilan membaca permulaan. Siswa dikatakan tuntas dalam keterampilan membaca permulaan jika nilai keterampilan membaca permulaan mencapai nilai  $KKM \geq 70$ . Hasil nilai pratindakan menunjukkan bahwa ada 8 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan diperlukan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 26 Agustus dan Rabu 27 Agustus 2014 dengan menggunakan tema diriku dan subtema aku istimewa. Pelaksanaan tindakan siklus I ada empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama guru.
2. Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media gambar, media buku yang berjudul “belajar membaca permulaan”, kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata, dan kartu huruf untuk pembelajaran membaca permulaan.

### **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua kegiatan siswa. Tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan telah dilakukan pembahasan sebelumnya.



### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 26 Agustus 2014 dengan tema diriku dan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 14 siswa. 1 siswa tidak masuk sekolah karena sakit.

#### a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru menunjukkan gambar dua anak yang berbeda kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Guru bertanya kepada siswa apa persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua anak tersebut. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang berbeda-beda ada yang menjawab hidung, rambut, besar, kecil, pendek dan tinggi.

#### b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang perbedaan dan persamaan karakteristik seseorang baik dari kesukaan maupun dari bagian-bagian tubuh yang dimiliki. Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar secara bersama-sama. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan

menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata (siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf (siswa belajar membaca huruf).

Beberapa siswa masih kesulitan untuk membaca kemudian guru mengulanginya satu per satu agar siswa dapat membaca kalimat melalui metode global dengan benar. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari kalimat lain. Kalimat yang dipelajari pada pertemuan pertama adalah ini adi, ini boni, dan ini cici.

Guru kemudian memberikan contoh satu kalimat beserta gambarnya di papan tulis. Kalimat yang dicontohkan adalah "ini ani". Siswa dengan bimbingan guru membaca kalimat yang disertai gambar yaitu "ini ani" kemudian guru menghilangkan gambar tersebut. Siswa membaca kalimat "ini ani" secara bersama-sama. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa "ini ani" adalah kalimat. Selanjutnya guru menguraikan kalimat tersebut menjadi kata yaitu ini dan ani. Guru menguraikan kata menjadi suku kata yaitu i-ni dan a-ni. Kemudian suku kata diuraikan kembali menjadi huruf yaitu i-n-i dan a-n-i.

Guru bertanya kepada siswa tentang kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Sebagian siswa belum bisa untuk membedakan antara kalimat, kata, suku kata dan huruf kemudian guru menjelaskan kembali tentang kalimat, kata, suku kata dan huruf.

Guru menempelkan papan kartu kalimat di papan tulis kemudian siswa di minta untuk melengkapi kolom yang kosong dengan kartu huruf pada kalimat tersebut. Beberapa siswa maju ke depan untuk melengkapi huruf yang kosong tetapi ada beberapa siswa yang tidak berani maju untuk melengkapi karena masih kesulitan untuk membaca kalimat dan membedakan beberapa huruf. Setelah guru menjelaskan kalimat, kata, suku kata dan huruf siswa kemudian menuliskannya di buku tulis masing-masing.

Guru menyanyikan lagu "ular naga" bersama-sama dengan siswa. Siswa sangat bersemangat saat menyanyikan lagu ular naga. Siswa melakukan permainan ular naga yang sudah dijelaskan aturan permainannya oleh guru. Siswa sangat antusias dalam melakukan permainan ular naga ini sampai siswa tidak mau berhenti untuk melakukan permainan ini.

Setelah melakukan permainan ular naga guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya rasa persatuan dan kesatuan dalam permainan ini. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum lancar dalam membaca.

### c) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru meluruskan kesalahpahaman dan menarik kesimpulan tentang pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi pada akhir pertemuan.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2014 dengan tema diriku dan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 15 siswa.

### a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru membawa contoh gambar dua anak dengan tinggi yang berbeda dan bertanya kepada siswa tentang perbedaan tinggi kedua anak tersebut. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang karakteristik seseorang berdasarkan tinggi badan. Dua orang siswa diminta maju ke depan yaitu asnan dan vina kemudian siswa yang lain mengamati tinggi badan asnan dan vina. Guru bertanya “ siapa yang lebih tinggi antara asnan dan vina ?”, siswa menjawab asnan karena asnan mempunyai tinggi badan yang lebih tinggi dari vina.

Guru menjelaskan bahwa setiap orang memiliki karakteristik masing-masing seperti tinggi, pendek, hitam, putih, kurus dan gemuk tetapi walaupun berbeda kita harus saling menyayangi satu sama lain.

Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa bersama-sama membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar. Kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata ( siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf ( siswa belajar membaca huruf).

Beberapa siswa masih kesulitan untuk membaca kemudian guru mengulanginya satu per satu agar siswa dapat membaca kalimat melalui metode global dengan benar. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari kalimat lain.

Guru memberikan contoh lima kalimat beserta gambarnya di papan tulis. Kalimat yang dicontohkan adalah ini adi, ini bani, ini dini, ini fani dan ini hana. Siswa dengan bimbingan guru membaca

kalimat yang ada di bawah gambar kemudian siswa maju ke depan satu per satu untuk membaca kalimat tersebut. Ada beberapa siswa tidak berani untuk membaca ke depan karena masih kesulitan dalam membaca. Setelah membaca kalimat siswa diminta menuliskannya di buku tulis masing-masing.

Siswa diajak ke luar kelas untuk mengumpulkan daun-daun kering, ranting, dan bunga kering sebagai bahan untuk membuat kolase. Siswa sangat bersemangat sekali untuk mengumpulkan daun kering, ranting dan bunga kering. Setelah mengumpulkan bahan untuk membuat kolase siswa masuk ke dalam kelas. Guru memberikan lembar kerja siswa untuk membuat kolase dan memberikan contoh cara membuat kolase. Siswa diminta untuk membuat kolase dengan bahan-bahan yang telah dikumpulkan. Siswa membuat kolase dengan berbagai macam model dan hasilnya sangat bagus-bagus.

Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum lancar dalam membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi berupa tes membaca kalimat .

#### c) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru meluruskan kesalahpahaman dan menarik kesimpulan tentang pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi pada akhir pertemuan.

### **c. Observasi Siklus I**

Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus I dapat dilihat, sebagai berikut.

#### **1) Proses Pembelajaran**

Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cukup aktif dan antusias. Pada saat guru menampilkan media berupa gambar siswa terlihat memperhatikan dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa juga terlihat memperhatikan media buku belajar membaca permulaan yang ditunjukkan guru.

Pada saat pembelajaran membaca permulaan melalui metode global siswa masih mengalami kesulitan untuk menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Guru kemudian menjelaskan kembali satu per satu cara belajar membaca kalimat menggunakan metode global. Sedikit demi sedikit siswa mulai bisa membaca kalimat dengan menggunakan metode global.

Pada saat siswa diminta untuk membaca satu persatu, hanya sebagian siswa saja yang mau membaca. Siswa masih banyak yang merasa kesulitan dalam membaca terutama membaca kata dan suku kata, namun untuk huruf sebagian besar siswa sudah bisa membaca.

Siswa mulai kurang memperhatikan di tengah-tengah waktu pembelajaran. Ada beberapa siswa yang ramai dan asyik bermain sendiri. Hal tersebut bisa diatasi ketika guru mengajak siswa berdiri untuk melakukan permainan ular naga. Siswa sangat antusias dan bersemangat melakukan permainan ular naga.

Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan kedua terlihat ada peningkatan perilaku siswa. Antusias siswa dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Siswa tidak mengeluh kesulitan pada saat belajar membaca permulaan dengan menggunakan metode global untuk membaca melalui metode global. Siswa sangat antusias dan bersemangat untuk belajar membaca melalui metode global. Siswa juga mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru meminta siswa maju untuk membaca, sudah ada beberapa siswa yang berani maju untuk membaca. Siswa mempunyai tanggung jawab yang baik. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik walaupun ada beberapa anak yang masih merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas dan dibantu oleh guru.

## **2) Hasil Pengamatan**

Guru melakukan tes keterampilan membaca permulaan setelah pembelajaran pada siklus I. Hasil tes keterampilan membaca permulaan pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 5. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca  
Permulaan Siklus I

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
90-100	Sangat Baik	1	6,7 %
72-89	Baik	6	40 %
51-71	Cukup	8	53,3 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria sangat baik ada 1 siswa, kriteria baik ada 6 siswa dan kriteria cukup ada 8 siswa. Nilai keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

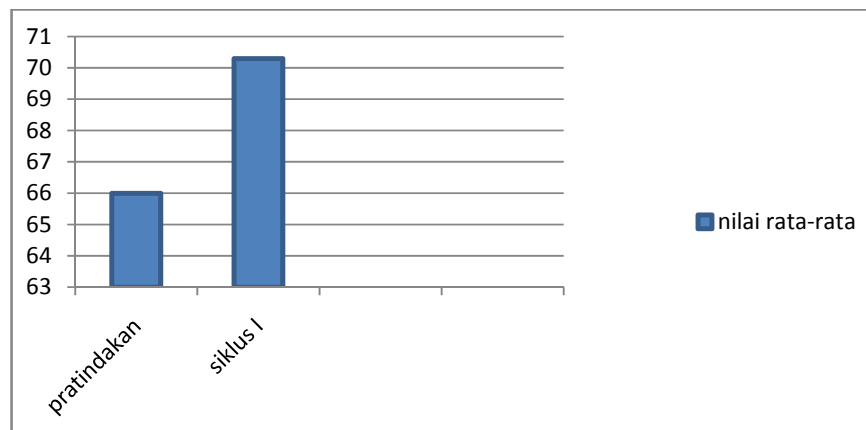
Tabel 6. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang sudah mencapai nilai KKM	8	53,3 %
2.	Siswa yang belum mencapai nilai KKM	7	46,7 %
<b>Jumlah</b>		15	100 %
<b>Nilai rata-rata</b>		70,3	

Dari tabel di atas terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pra tindakan. Hasil nilai pada siklus I yaitu ada 8 siswa atau sekitar 53,3 % yang sudah memenuhi nilai KKM dan ada 7 siswa atau sekitar 46,7 % yang belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelas juga sudah mencapai 70,3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik akan tetapi belum mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penelitian belum dapat dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian dikatakan berhasil apabila 75 % dari jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Refleksi merupakan sarana perbaikan. Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai atau belum. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama teman dan guru dengan melihat perbandingan nilai keterampilan membaca permulaan dan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I.



Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan dan Siklus I

Berdasarkan diagram batang di atas terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siklus I akan tetapi belum mengalami peningkatan secara signifikan, karena siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,3 dan siswa yang sudah mencapai nilai KKM hanya 8 siswa atau sebanyak 53,3 %, sedangkan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75 % dengan nilai KKM 70.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya diantaranya pengelolaan kelas yang baik, penggunaan media pembelajaran membaca permulaan secara maksimal dan guru juga perlu memberikan motivasi untuk belajar membaca.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari kamis 28 Agustus dan Sabtu 30 Agustus 2014 dengan menggunakan tema diriku dan sub tema aku istimewa.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan tindakan siklus II sama dengan perencanaan yang dilakukan dengan siklus sebelumnya, tetapi perencanaan tindakan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut .

- 1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama guru.
- 2) Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media gambar, media buku yang berjudul “Belajar Membaca Permulaan , kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata dan kartu huruf untuk pembelajaran membaca permulaan.

#### **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati , menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan siswa. Tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya.

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 28 Agustus 2014 dengan tema diriku dengan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 15 siswa.

#### a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Siswa menyanyikan lagu "pepaya pisang mangga jambu" yang sudah dicontohkan oleh guru. Siswa sangat bersemangat menyanyikan lagu "pepaya pisang mangga jambu". Setelah bernyanyi guru bertanya tentang buah yang disukai oleh siswa. Siswa menjawab apel, jeruk, anggur, pisang, manggis dan jambu. Siswa mempunyai buah kesukaan masing-masing.

#### b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang macam-macam buah beserta ciri-cirinya dengan kartu gambar. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan antusias karena kartu gambar yang dibawa guru berwarna-warni selain itu nama-nama buah yang dipelajari sudah dikenal oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama, guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa bersama-sama membaca

kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata (siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf (siswa belajar membaca huruf). Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari kalimat lain.

Guru memberikan contoh tiga kalimat kepada siswa. Kalimat pertama yang dicontohkan guru adalah ini apel. Guru memberikan contoh kalimat ini apel beserta gambar apel. Guru menghilangkan gambar apel tersebut dan menjelaskan bahwa "ini apel" adalah kalimat. Kalimat ini apel diuraikan menjadi kata yaitu ini dan apel. Kata-kata tersebut diuraikan menjadi suku kata yaitu i-ni dan a-pel. suku kata diuraikan kembali menjadi huruf yaitu i-n-i dan a-p-e-l. Siswa membaca penguraian tersebut dari awal hingga akhir secara bersama. Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tersebut yang termasuk kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Siswa membaca contoh kalimat yang diuraikan tersebut secara bersama.

Guru memberikan contoh kalimat kedua yaitu ini duku. Kalimat yang dicontohkan guru adalah ini duku. Guru memberikan contoh kalimat ini duku beserta gambar duku. Guru menghilangkan

gambar duku tersebut dan menjelaskan bahwa "ini duku" adalah kalimat. Kalimat ini duku diuraikan menjadi kata yaitu ini dan duku. Kata-kata tersebut diuraikan menjadi suku kata yaitu i-ni dan du-ku. Suku kata diuraikan menjadi huruf yaitu i-n-i dan d-u-k-u. Siswa membaca penguraian tersebut dari awal hingga akhir secara bersama. Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tersebut yang termasuk kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Siswa membaca contoh kalimat yang diuraikan tersebut secara bersama.

Guru memberikan contoh kalimat ketiga yaitu ini jambu. Kalimat yang dicontohkan guru adalah ini jambu. Guru memberikan contoh kalimat ini jambu beserta gambar jambu. Guru menghilangkan gambar jambu tersebut dan menjelaskan bahwa "ini jambu" adalah kalimat. Kalimat ini jambu diuraikan menjadi kata yaitu ini dan jambu. Kata-kata tersebut diuraikan menjadi suku kata yaitu i-ni dan jam-bu. Suku kata diuraikan menjadi huruf yaitu i-n-i dan j-a-m-b-u. Siswa membaca penguraian tersebut dari awal hingga akhir secara bersama. Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tersebut yang termasuk kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Siswa membaca contoh kalimat yang diuraikan tersebut secara bersama. Siswa menulis contoh kalimat yang diuraikan tersebut di buku masing-masing.

Siswa melakukan tanya jawab tentang buah kesukaan dengan teman sebangku setelah melakukan tanya jawab siswa

menulis jawaban temannya pada tabel hitung yang sudah dibagikan oleh guru. Siswa sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan tanya jawab dengan temannya. Setelah selesai melakukan tanya jawab siswa menghitung hasil tanya jawab tentang buah kesukaannya pada tabel hitung dan menjumlahkan masing-masing buah kesukaan. Siswa dengan bimbingan guru menghitung buah kesukaan yang paling banyak dan paling sedikit dipilih oleh teman sekelasnya pada tabel hitung yang ada di papan tulis.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar membaca.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 28 Agustus 2014 dengan tema diriku dengan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus 2 pertemuan II sebanyak 15 siswa.

a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Siswa menyanyikan lagu "sayang semuanya" bersama dengan guru. Siswa sangat senang dan bersemangat menyanyikan lagu "sayang semuanya". Guru memperlihatkan gambar foto keluarga kepada siswa dan menjelaskan bahwa dalam sebuah keluarga terdiri dari



beberapa anggota keluarga yaitu ayah, ibu, kakak, adik, kakek dan nenek. Setelah itu guru menceritakan tentang keluarga nina yang memiliki kebiasaan dan kesukaan yang berbeda-beda akan tetapi walaupun mereka memiliki kebiasaan dan kesukaan yang berbeda-beda mereka saling menyayangi satu sama lain. Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa bersama-sama membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar. Kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata (siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf (siswa belajar membaca huruf). Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari kalimat lain.

Guru memberikan contoh kalimat kepada siswa. Kalimat yang dicontohkan guru adalah ini ibu nina. Guru memberikan contoh kalimat ini ibu nina beserta gambar. Guru menghilangkan

gambar tersebut dan menjelaskan bahwa "ini ibu nina" adalah kalimat. Kalimat tersebut diuraikan menjadi kata yaitu ini, ibu, dan nina. Kata-kata tersebut diuraikan lagi menjadi suku kata yaitu, i – ni, i – bu dan ni -na. Suku kata diuraikan kembali menjadi huruf, yaitu i - n - i, i - b - u dan n - i - n - a. Siswa membaca penguraian tersebut dari awal hingga akhir secara bersama. Guru bertanya kepada siswa tentang bagian tersebut yang termasuk kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Siswa menulis contoh kalimat yang diuraikan tersebut di buku masing-masing

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 siswa. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf oleh guru. Tugas setiap kelompok adalah menyusun kalimat dengan kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf pada lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan menyusun kalimat dengan kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf yang sudah disediakan guru pada media papan kalimat di papan tulis. Siswa membaca penguraian dan perangkaian kalimat tersebut secara bersama.

Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum lancar dalam membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi berupa tes membaca serta memberikan tindak lanjut.

### c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pertemuan ini adalah guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar membaca.

### c. Observasi Siklus II

Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus II dapat dilihat, sebagai berikut.

#### 1) Proses Pembelajaran

Hasil observasi siswa pada siklus II menunjukan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cukup aktif dan antusias. Di awal pembelajaran guru memberikan apersepsi dengan bernyanyi. Siswa terlihat antusias menyanyikan lagu dan semangat untuk memulai pelajaran. Pada saat guru menampilkan media berupa gambar siswa terlihat memperhatikan dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa juga terlihat memperhatikan media buku belajar membaca permulaan yang ditunjukkan guru.

Siswa sudah tidak mengeluh dan merasa kesulitan pada saat belajar membaca permulaan dengan menggunakan metode global walaupun ada beberapa siswa yang masih kesulitan membaca. Siswa sangat antusias dan bersemangat saat pembelajaran membaca dengan menggunakan metode global.

Pada saat siswa diminta untuk membaca satu persatu, hanya sebagian siswa saja yang mau membaca. Siswa masih banyak yang merasa kesulitan dalam membaca terutama membaca kalimat, kata dan suku kata, namun untuk huruf sebagian besar siswa sudah bisa membaca.

Siswa mempunyai tanggung jawab yang baik pada saat mengikuti pembelajaran. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun tugas kelompok. Siswa juga mempunyai rasa percaya diri yang baik. Siswa sudah berani maju ke depan untuk membaca satu persatu saat tes membaca permulaan walaupun ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dan tidak berani untuk maju membaca karena masih kesulitan dalam membaca.

## **2) Hasil Pengamatan**

Guru melakukan tes keterampilan membaca permulaan setelah pembelajaran pada siklus II. Hasil tes keterampilan membaca permulaan pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca  
Permulaan Siklus II

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
90-100	Sangat Baik	1	6,7 %
72-89	Baik	9	60 %
51-71	Cukup	5	33,3 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria sangat baik ada 1 siswa, kriteria baik ada 9 siswa dan kriteria cukup ada 5 siswa. Nilai keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

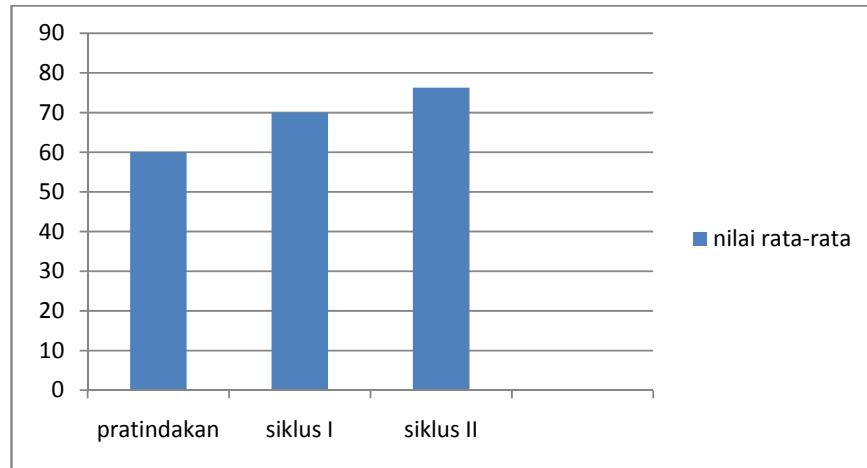
Tabel 8. Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang mendapat nilai mencapai KKM	11	73,3 %
2.	Siswa yang belum mencapai KKM	4	26,7 %
<b>Jumlah</b>		15	100 %
<b>Nilai rata-rata</b>		76,3	

Dari tabel di atas terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan penelitian pada siklus I. Hasil nilai pada siklus II yaitu ada 11 siswa atau sekitar 73,3 % yang sudah memenuhi nilai KKM dan ada 4 siswa atau sekitar 26,7 % yang belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelas juga sudah mencapai 76,3. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik akan tetapi belum mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penelitian belum dapat dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian dikatakan berhasil apabila 75 % dari jumlah siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### **d. Refleksi Siklus II**

Refleksi merupakan sarana perbaikan. Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai atau belum. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama teman dan guru dengan melihat perbandingan nilai keterampilan membaca permulaan dan nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan, setelah dilakukan tindakan siklus I dan setelah dilakukan tindakan siklus II.



Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang di atas terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siklus II yang cukup baik akan tetapi belum mengalami peningkatan secara signifikan, karena siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 76,3 dan siswa yang sudah mencapai nilai KKM hanya 11 siswa atau sebanyak 73,3 %, sedangkan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75 % dari jumlah siswa dengan nilai KKM 70.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya diantaranya pengelolaan kelas yang lebih baik karena ada beberapa siswa yang ramai sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Guru juga perlu

memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih giat untuk belajar membaca dan memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.

#### **4. Siklus III**

Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 2 September dan Rabu 3 September 2014 dengan menggunakan tema diriku dan sub tema aku istimewa.

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus III**

Perencanaan tindakan siklus III sama dengan perencanaan yang dilakukan dengan siklus sebelumnya, tetapi perencanaan tindakan siklus III disesuaikan dengan hasil refleksi pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut .

- 1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama guru.
- 2) Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.
- 3) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media gambar, media buku yang berjudul “belajar membaca permulaan”, kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata dan kartu huruf untuk pembelajaran membaca permulaan.



## **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus III**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus III peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan siswa. Tugas guru adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan telah didiskusikan sebelumnya.

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 2 September 2014 dengan tema diriku dan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus III pertemuan I sebanyak 14 siswa. 1 siswa tidak masuk sekolah dikarenakan izin sakit.

#### **a) Kegiatan Awal**

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru menunjukkan gambar pelangi dan bertanya kepada siswa "Ini gambar apa anak-anak ? ". Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban pelangi secara serentak. Guru menjelaskan tentang warna-warna yang ada dalam pelangi yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu dan mengkaitkan dengan macam-macam warna. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. siswa juga sudah mulai berani bertanya tentang hal yang belum dipahami.

#### b) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan kartu warna yang bertuliskan nama-nama warna yang sesuai. Guru membacakan tulisan di kartu warna tersebut kemudian siswa diminta untuk menirukannya. Siswa menirukan kata yang dibacakan oleh guru dengan baik.

Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa bersama-sama membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar. Kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata (siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf (siswa belajar membaca huruf).

Guru menempelkan papan kartu kalimat di papan tulis kemudian siswa di minta untuk melengkapi kolom yang kosong dengan kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf pada kalimat tersebut. Siswa sangat antusias untuk melengkapi kolom yang kosong pada papan kartu kalimat di papan tulis sampai berebut untuk maju ke depan. Setelah guru menjelaskan kalimat, kata, suku kata dan huruf.

Guru menyediakan beberapa kartu warna, siswa diminta untuk mengambil kartu warna yang paling disukai. Setelah mengambil kartu warna yang paling di sukai, siswa kemudian menempelkannya pada tabel di papan tulis. Siswa bersama guru menghitung jumlah warna yang paling banyak disukai dan paling sedikit disukai oleh siswa. Siswa antusias dan bersemangat saat menghitung warna yang paling banyak disukai dan paling sedikit disukai oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar membaca.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 3 September 2014 dengan tema diriku dan sub tema aku istimewa. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus III pertemuan I sebanyak 15 siswa.

a) Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru menjelaskan tentang cara berterimakasih kepada orang lain apabila kita dibantu. Guru jugamenjelaskan kepada siswa bahwa kita harus saling tolong menolong dengan semua orang.

#### b) Kegiatan Inti

Siswa belajar membaca kalimat menggunakan media buku belajar membaca permulaan. Siswa belajar membaca kalimat melalui metode global. Pertama guru memperkenalkan kalimat yang disertai gambar kemudian siswa bersama-sama membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Selanjutnya siswa membaca kalimat tanpa bantuan gambar. Kemudian siswa dengan bimbingan guru belajar membaca dengan menguraikan kalimat tersebut menjadi kata (siswa belajar membaca kata). Kata kemudian diuraikan menjadi suku kata (siswa belajar membaca suku kata) dan suku kata diuraikan kembali menjadi huruf (siswa belajar membaca huruf).

Guru memberikan contoh tiga kalimat beserta gambarnya di papan tulis. Kalimat yang dicontohkan adalah ini caca, ini dodi, dan ini nina. Siswa dengan bimbingan guru membaca kalimat yang ada di papan tulis. Kemudian siswa maju ke depan satu persatu untuk membaca kalimat tersebut. Siswa sudah berani maju kedepan satu persatu. Setelah membaca kalimat siswa diminta menuliskannya di buku tulis masing-masing.

Siswa melakukan permainan mencari nama teman. Siswa diminta untuk menemukan potongan kartu bertuliskan nama teman yang telah di acak di atas meja. Setiap siswa mengambil satu kartu nama temannya dalam waktu 1 menit. Siswa yang sudah

menemukan kartu nama temannya kemudian memberikan kepada pemilik kartu namanya.

Setelah melakukan permainan, siswa menghitung jumlah siswa yang memiliki nama dengan huruf awal yang sama yang dituliskan di tabel yang ada di papan tulis. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum lancar dalam membaca. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi berupa tes membaca.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar membaca.

**c. Observasi Siklus III**

Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada siklus III dapat dilihat, sebagai berikut.

**1) Proses Pembelajaran**

Hasil observasi siswa pada siklus III menunjukan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cukup aktif dan antusias. Pada saat guru menampilkan media berupa gambar siswa terlihat memperhatikan dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa juga memperhatikan media buku belajar membaca permulaan

yang ditunjukkan guru pada saat belajar membaca permulaan. Siswa sangat antusias dan bersemangat saat pembelajaran membaca dengan menggunakan metode global. Siswa aktif bertanya apabila ada pembelajaran yang belum dimengerti.

Siswa mempunyai tanggung jawab yang baik pada saat mengikuti pembelajaran. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru. Siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya baik tugas secara kelompok maupun individu. Siswa juga mempunyai rasa percaya diri yang baik. Siswa sudah berani maju ke depan untuk membaca satu persatu saat tes membaca permulaan. Siswa berebut maju ke depan kelas saat diminta guru untuk membaca.

## 2) Hasil Pengamatan

Guru melakukan tes keterampilan membaca permulaan setelah pembelajaran pada siklus III. Hasil tes keterampilan membaca permulaan pada Siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Data Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
90-100	Sangat Baik	4	6,7 %
72-89	Baik	9	60 %
51-71	Cukup	2	33,3 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai keterampilan membaca permulaan dengan kriteria sangat baik ada 4 siswa, kriteria baik ada 9 siswa dan kriteria cukup ada 2 siswa. Nilai keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10 . Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang sudah mencapai nilai mencapai KKM	13	86,7 %
2.	Siswa yang belum mencapai KKM	2	13,3 %
	<b>Jumlah</b>	15	100 %
	<b>Nilai rata-rata</b>	82	

Dari tabel di atas terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan yang cukup baik. Hasil nilai pada siklus III yaitu ada 13 siswa atau sekitar 86,7 % yang sudah memenuhi nilai KKM dan ada 2 siswa atau sekitar 13,3 % yang belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelas juga sudah mencapai 82. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini berhasil karena telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebesar 75 % dari keseluruhan siswa yang memenuhi nilai KKM.

#### d. Refleksi Siklus III

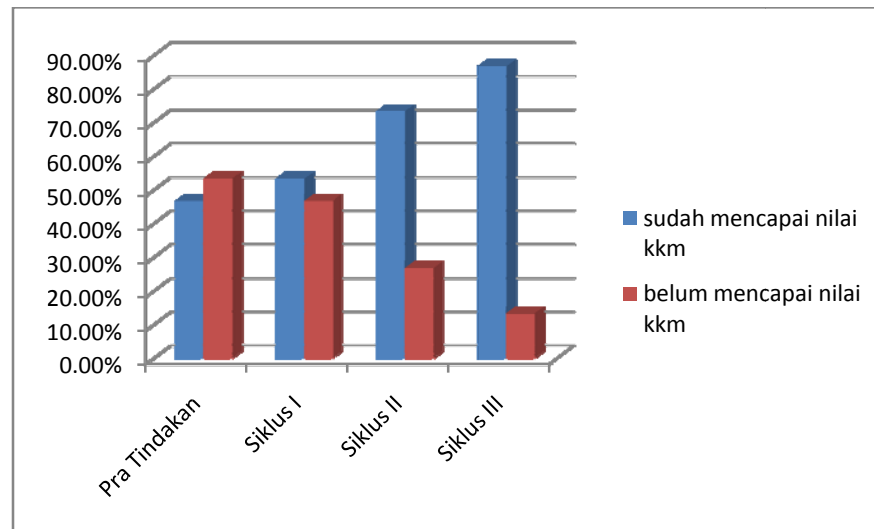
Refleksi merupakan sarana perbaikan. Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai atau belum. Hasil refleksi pada siklus III ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan kendala yang berarti. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan yang cukup baik. Hasil nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan dari 76,3 pada siklus II meningkat menjadi 82 pada siklus III. Peningkatan juga terjadi pada presentase nilai siswa yang sudah mencapai nilai KKM yaitu meningkat dari 73,3 % menjadi 86,7.

Tabel 11. Rekapitulasi Data Keterampilan Membaca Permulaan  
Pratindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Kriteria	Pratindakan		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Mencapai nilai KKM	7	46,7 %	8	53,3 %	11	73,3 %	13	86,7 %
2	Belum mencapai nilai KKM	8	53,3 %	7	46,7 %	4	26,7 %	2	13,3 %
Rata-rata		66		70,3		76,3		82	



Dari hasil data rekapitulasi pada tabel 6, dapat diketahui perbandingan jumlah siswa yang sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum dilakukan tindakan yaitu 7 siswa setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 8 siswa. Pada Pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 11 siswa dan pada pelaksanaan siklus III meningkat lagi menjadi 13 siswa. Perbandingan peningkatan pra tindakan dan setelah tindakan dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 5. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal (pratindakan) diperoleh data nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan yaitu 66. Sementara presentase siswa yang mencapai nilai KKM hanya 46,7 %. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan masih rendah. Hal ini karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan masih kurang. Pada saat pembelajaran membaca permulaan berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya. Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang bervariasi.

Pada pelaksanaan siklus I ini guru melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode pembelajaran membaca permulaan yang lebih bervariasi yaitu metode global. Dalam metode global pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan cara guru mengenalkan kepada siswa beberapa kalimat yang disertai gambar untuk dibaca. Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan benar dilanjutkan dengan membaca kalimat tanpa disertai gambar. Selanjutnya siswa belajar menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.

Media pembelajaran membaca permulaan yang digunakan seperti media gambar, media buku yang berjudul “ belajar membaca permulaan “, kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata dan kartu huruf dibuat dengan berwarna-warni agar siswa tertarik dan tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siklus I sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Nilai rata-rata sudah meningkat dari 66 menjadi 70,3 dan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 8 siswa atau 53,3 %. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik akan tetapi belum bisa dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada

75% dari keseluruhan siswa sudah mencapai nilai KKM.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I adalah Pertama, ada beberapa siswa yang belum menghafal huruf dengan baik sehingga siswa mengalami kesulitan untuk membedakan huruf. Kedua, penggunaan metode yang belum efektif bagi siswa karena metode global belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan sebelumnya sehingga menyebabkan siswa merasa kebingungan. Ketiga, media pembelajaran juga belum digunakan secara maksimal karena keterbatasan waktu. Keempat, pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang ramai dan bermain sendiri. Hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif dan kelas menjadi gaduh.

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Pertama, pada awal pertemuan siswa belajar menghafalkan huruf agar siswa dapat menghafalkan huruf dengan baik dan mampu membedakan huruf. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan dilakukan dengan pemberian beberapa contoh agar siswa tidak kesulitan dan dapat memahami pembelajaran membaca permulaan dengan baik. Ketiga, pembelajaran dipadukan dengan permainan agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang baik. Nilai rata-rata sudah meningkat dari 70,3 menjadi 76,3 dan jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa 73,3 % yaitu meningkat 20 %. Hal ini menunjukkan peningkatan yang

cukup baik akan tetapi belum bisa dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ada 75% dari keseluruhan siswa sudah mencapai nilai KKM. Maka penelitian ini perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus II adalah Pertama, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca kalimat dengan lancar. Kedua, pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang ramai dan bermain sendiri. Guru harus menegur agar siswa tidak ramai dan kembali mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan siklus III ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus II.

Hasil observasi pada pelaksanaan siklus III pertemuan kedua menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kendala-kendala pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dengan baik. Siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran membaca permulaan siswa sudah bisa menghafal semua huruf, melafalkan kata dan membaca kalimat sederhana dengan baik.

Hasil penelitian tindakan pada siklus III menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil tes keterampilan membaca siswa yang mengalami peningkatan baik dari nilai rata-rata kelas maupun jumlah siswa yang sudah

memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 76,3 menjadi 82 sedangkan siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 13 siswa atau sekitar 86 % yaitu meningkat 13, 4 %.

Data hasil pengamatan terhadap pembelajaran membaca permulaan di atas memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui metode global telah diterapkan dan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD N Kapukanda, Banyurejo, Tempel, Sleman.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu

1. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, karena guru-guru diharuskan mengikuti rapat sekolah sehingga siswa pulang lebih awal.
2. Media pembelajaran kartu kalimat yang digunakan pada pertemuan pertama siklus I ada yang rusak kemudian diganti dengan menggunakan media papan tulis sehingga pembelajaran membaca permulaan belum dilaksanakan secara optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Secara proses, peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa ditunjukkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi siswa dalam menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias siswa selama pembelajaran, keberanian siswa membaca di depan kelas dan kerjasama kelompok sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif.

Peningkatan hasil keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa pra tindakan adalah 7 siswa mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 70$  dan 8 siswa belum mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 66 dan presentase ketuntasan 46,7 %. Pada siklus I, ada 8 siswa yang mencapai nilai KKM dan 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 70,3 dan presentase ketuntasan 53,3 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang cukup baik yaitu ada 11 siswa yang mencapai nilai KKM dan 4 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 76,3 dan presentase ketuntasan 73,3 % . Pada siklus III, ada 13 siswa yang mencapai nilai KKM

dan 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai rata-rata kelas adalah 82 dan presentase ketuntasan 86,7 %. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain.

### **1. Bagi siswa**

Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa, diharapkan siswa meningkatkan keterampilan, minat, motivasi dan keberanian dalam membaca permulaan.

### **2. Bagi guru**

Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa, diharapkan guru :

- a. Menerapkan metode global pada pembelajaran membaca permulaan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan media dan metode pembelajaran yang ada.
- c. Meningkatkan motivasi, minat dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kapukanda, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Slamet Harjasujana dan Yeti Mulyati. (1996). *Membaca 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. (1991/1992). *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar*. Jakarta : P2MSDK.
- Endang Purwanti dan Nur Widodo. ( 2002 ). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang : UMM Press.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fuad Ihsan. (2010). *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Henry Guntur Tarigan. (1985). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iskandarwassid dan Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda Karya.
- Kasihani Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Lestary. (2004). “Perbedaan efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak”. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Puji Santosa. (2007). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1992/1993). *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Salah Abbas.(2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedarso. (2006). *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soejono. (1983). *Metode Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Ilmu.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujati. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Supriyadi. (1992). *Materi Pokok Bahasa Indonesia 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susilo. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Lampiran 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Membaca

**PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Kejelasan pengucapan huruf	Pengucapan huruf saat mengeja sangat jelas dan lancar	17 - 20	Sangat Baik
		Pengucapan huruf saat mengeja jelas tetapi kurang lancar	13 - 16	Baik
		Pengucapan huruf saat mengeja kurang jelas dan kurang lancar	9 - 12	Cukup
		Pengucapan huruf saat mengeja tidak jelas dan tidak lancar	5 - 8	Kurang
2.	Kelancaran dalam membaca kalimat	Membaca secara lengkap tanpa kesulitan.	17 - 20	Sangat Baik
		Membaca lengkap dengan sedikit bantuan guru.	13 - 16	Baik
		Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa dibantu guru.	9 - 12	Cukup
		Kesulitan dalam membaca walaupun sudah dibantu guru.	5 - 8	Kurang
3.	Kewajaran intonasi dan jeda	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	17 - 20	Sangat Baik
		Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda	13 - 16	Baik
		Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dengan pengambilan jeda kurang tepat	9 - 12	Cukup
		Pengucapan kata dan kalimat kurang lancar	5 - 8	Kurang
4.	Kejelasan Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar.	17 - 20	Sangat Baik
		Pengucapan kata dan kalimat baik tetapi kurang tepat dalam jeda.	13 - 16	Baik
		Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat dengan pengambilan jeda kurang tepat.	9 - 12	Cukup
		Pengucapan kata dan kalimat kurang lancar.	5 - 8	Kurang
5.	Kejelasan Suara	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan kata sehingga dapat didengar seluruh siswa	17 - 20	Sangat Baik
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat didengar oleh sebagian siswa	13 - 16	Baik
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya bisa di dengar teman sebangku	9 - 12	Cukup
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	5 - 8	Kurang

Lampiran 2. Hasil Observasi Pratindakan Siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Sekolah : SD N KAPUKANDA

Tema : DIRIKU

Kelas/ semester : 1/1

Hari/ tanggal : Selasa/15 Juli 2014

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan pada kolom deskripsi.

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Beberapa siswa belum dapat mengidentifikasi huruf . Ada beberapa siswa yang belum bisa menghafalkan huruf sehingga kesulitan untuk membedakan beberapa huruf.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.		√	Sebagian besar siswa belum dapat menguraikan kalimat menjadi kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara

				kalimat dengan kata
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata		√	Sebagian besar siswa belum dapat menguraikan kata menjadi suku kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara kata dengan suku kata.
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat menguraikan suku kata menjadi huruf. Siswa masih mengalami kesulitan untuk membedakan suku kata dengan huruf.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dan memahami kata dengan baik karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat

				<p>sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.</p>
7.	<p>Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca</p> <p>Sikap siswa dalam membaca sudah benar.</p>	√		<p>Ada beberapa siswa yang menggunakan alat bantu dalam membaca seperti pensil atau pena untuk mengeja saat membaca</p>
8.	<p>Sikap siswa dalam membaca sudah benar.</p>	√		<p>Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.</p>
8.	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>		√	<p>Pada saat awal pembelajaran dimulai siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik akan tetapi setelah pembelajaran berlangsung lama ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik</p>

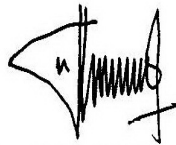
				bermain sendiri.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.		√	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.  Siswa tidak bertanya saat guru menanyakan apakah ada pembelajaran yang belum di mengerti dan kurang jelas.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.  Pada saat guru memberikan pertanyaan siswa menjawab.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.		√	Siswa masih malu dan belum berani bertanya tentang pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya contohnya pada saat

				permainan maupun kerja kelompok dilakukan dengan kerjasama yang baik.
--	--	--	--	---

Tempel, 15 Juli 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118



Lampiran 3. Hasil Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS**

Sekolah : SD N KAPUKANDA

Tema : DIRIKU

Kelas/ semester : 1/1

Hari/ tanggal : Selasa/15 Juli 2014

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami cara membaca ?	Guru mengembangkan kemampuan siswa untuk membaca dengan memberikan latihan membaca setiap hari.
2.	Apakah guru melatih kemampuan siswa untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf ?	Guru melatih kemampuan siswa untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf dengan belajar menghafal huruf dari a-z setiap hari sebelum memulai pelajaran.
3.	Apakah guru menggunakan alat peraga atau media dalam proses pembelajaran ?	Guru menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran membaca permulaan.
4.	Apakah guru menggunakan teknik-teknik tertentu dalam pembelajaran membaca permulaan ?	Guru tidak menggunakan teknik-teknik tertentu. Guru menggunakan metode abjad sebagai metode pembelajaran

		membaca permulaan.
5.	Apakah guru melatih keterampilan siswa untuk memahami kalimat yang dibaca ?	Guru melatih keterampilan siswa untuk memahami kalimat dengan memberikan contoh melalui gambar atau benda nyata di sekitar.
6.	Kesulitan apakah yang dialami siswa dalam membaca permulaan?	Beberapa siswa mengalami kesulitan mengenal huruf. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca suku kata, kata dan kalimat. Bahkan ada siswa yang belum bisa membaca.
7.	Apakah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca?	Siswa masih kesulitan untuk menghafalkan huruf sehingga menyebabkan kesulitan untuk membedakan huruf. Siswa juga kurang berlatih untuk membaca.
8.	Kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan	Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Siswa tidak

		memperhatikan penjelasan guru.  Ada siswa yang bermain dengan temannya dan ada juga siswa yang berlari-lari di luar kelas saat jam pelajaran.
9.	Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala atau hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan ?	Guru mengkombinasikan pembelajaran membaca dengan permainan agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan.
10.	Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa?	Guru meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan memberikan jam tambahan pembelajaran membaca setiap hari setelah pulang sekolah

Tempel, 15 Juli 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 4. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pra Tindakan

**DAFTAR NILAI TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
PRA TINDAKAN**

No	Nama	Nilai		
		Nilai Guru	Nilai Peneliti	Rata-Rata
1	NY	52	56	54
2	AA	58	64	61
3	AUNF	74	72	73
4	AR	44	46	45
5	DN	60	62	61
6	DAYR	76	80	78
7	EF	50	48	49
8	IDFW	76	84	80
9	KA	74	76	75
10	KR	87	89	88
11	NM	72	76	74
12	NSA	69	65	67
13	RDA	72	80	76
14	RMWS	50	50	50
15	SDK	58	56	57
Jumlah		972	1004	988
Rata-rata		64,8	67	66

Tempel, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 5. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

**DAFTAR NILAI TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**

**SIKLUS I**

No	Nama	Nilai		
		Nilai Guru	Nilai Peneliti	Rata-Rata
1	NY	58	62	60
2	AA	66	68	67
3	AUNF	78	74	76
4	AR	56	52	54
5	DN	70	66	68
6	DAYR	78	84	81
7	EF	55	57	56
8	IDFW	82	84	83
9	KA	76	84	80
10	KR	92	88	90
11	NM	77	75	76
12	NSA	73	71	72
13	RDA	74	78	76
14	RMWS	58	60	59
15	SDK	53	59	56
Jumlah		1064	1062	1054
Rata-rata		69,7	70,8	70,3

Tempel, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 6. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

**DAFTAR NILAI TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**

**SIKLUS II**

No	Nama	Nilai		
		Nilai Guru	Nilai Peneliti	Rata-Rata
1	NY	72	70	71
2	AA	71	77	74
3	AUNF	84	78	81
4	AR	60	60	60
5	DN	72	74	73
6	DAYR	84	86	85
7	EF	60	62	61
8	IDFW	90	86	88
9	KA	87	89	88
10	KR	94	92	93
11	NM	81	85	83
12	NSA	79	73	76
13	RDA	80	82	81
14	RMWS	68	64	66
15	SDK	63	65	64
Jumlah		1145	1143	1144
Rata-rata		76,3	76,2	76,3

Tempel, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 7. Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III

**DAFTAR NILAI TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**  
**SIKLUS III**

No	Nama	Nilai		
		Nilai Guru	Nilai Peneliti	Rata-Rata
1	NY	76	80	78
2	AA	79	75	77
3	AUNF	83	89	86
4	AR	68	66	67
5	DN	77	81	79
6	DAYR	92	90	91
7	EF	64	68	66
8	IDFW	94	92	93
9	KA	88	94	91
10	KR	97	93	95
11	NM	86	90	88
12	NSA	75	85	80
13	RDA	92	80	86
14	RMWS	75	79	77
15	SDK	79	71	75
Jumlah		1225	1233	1229
Rata-rata		81,7	82,2	82

Tempel, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 8. Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan pada Kegiatan Pra tindakan, Siklus I, Siklus II , dan Siklus III

**Perbandingan Nilai Membaca Siswa pada Kegiatan Pratindakan, Siklus I, Siklus II , dan Siklus III**

No	Nama	Nilai			
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	NY	54	60	71	78
2	AA	61	67	74	77
3	AUNF	73	76	81	86
4	AR	45	54	60	67
5	DN	61	68	73	79
6	DAYR	78	81	85	91
7	EF	49	56	61	66
8	IDFW	80	83	88	93
9	KA	75	80	88	91
10	KR	88	90	93	95
11	NM	74	76	83	88
12	NSA	67	71	76	80
13	RDA	76	76	81	86
14	RMWS	50	59	66	77
15	SDK	57	56	64	75
Jumlah		988	1057	1144	1229
Rata-rata		66	70,3	76,3	82

Tempel, 10 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118



Lampiran 9. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Metode

Global Siklus I Pertemuan 1

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Siklus/ pertemuan : I/ pertama

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Beberapa siswa belum dapat mengidentifikasi huruf . Ada beberapa siswa yang belum bisa menghafalkan huruf sehingga kesulitan untuk membedakan beberapa huruf.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.		√	Sebagian besar siswa belum dapat menguraikan kalimat menjadi kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara kalimat dengan kata
3.	Siswa dapat menguraikan		√	Sebagian besar siswa

	kata menjadi suku kata			belum dapat menguraikan kata menjadi suku kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara kata dengan suku kata.
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat menguraikan suku kata menjadi huruf. Siswa masih mengalami kesulitan untuk membedakan suku kata dengan huruf.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kata dengan baik karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca

				kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Ada beberapa siswa yang menggunakan alat bantu dalam membaca seperti pensil atau pena untuk mengeja saat membaca
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√	Pada saat awal pembelajaran dimulai siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik akan tetapi setelah pembelajaran berlangsung lama ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain sendiri.
9.	Siswa aktif dalam		√	Siswa kurang aktif dalam

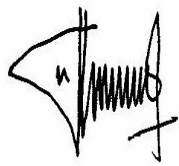
	mengikuti pembelajaran.			mengikuti pembelajaran.  Siswa tidak bertanya saat guru menanyakan apakah ada pembelajaran yang belum di mengerti dan kurang jelas.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.  Pada saat guru memberikan pertanyaan siswa menjawab.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.		√	Siswa masih malu dan belum berani bertanya tentang pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya contohnya pada saat permainan maupun kerja kelompok dilakukan

				dengan kerjasama yang baik.
--	--	--	--	-----------------------------

Tempel, 26 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 10. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui  
Metode Global Siklus I Pertemuan 2

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014

Siklus/ pertemuan : I/ kedua

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat mengidentifikasi huruf karena masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.		√	Sebagian besar siswa belum dapat menguraikan kalimat menjadi kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara kalimat dengan kata
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata		√	Sebagian besar siswa belum dapat menguraikan kata menjadi suku kata. Siswa masih kesulitan untuk membedakan antara kata

				dengan suku kata.
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat menguraikan suku kata menjadi huruf. Siswa masih mengalami kesulitan untuk membedakan suku kata dengan huruf.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kata dengan baik karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam		√	Siswa tidak menggunakan alat bantu saat membaca.

	membaca sudah benar.			
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√	Pada saat awal pembelajaran dimulai siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik akan tetapi setelah pembelajaran berlangsung lama ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain sendiri.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.		√	Siswa sudah mulai bertanya apabila ada pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan	√		Siswa mengerjakan tugas

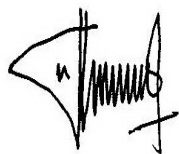


	tugas yang diberikan oleh guru.			yang diberikan oleh guru dengan baik.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.

Tempel, 27 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 11. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui  
Metode Global Siklus II Pertemuan 1

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Siklus/ pertemuan : II/ pertama

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat mengidentifikasi huruf karena masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.	√		Siswa sudah dapat menguraikan kalimat menjadi kata dengan benar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum menguraikan kalimat menjadi kata
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata	√		Siswa sudah dapat menguraikan kata menjadi suku kata dengan benar. Walaupun masih ada

				beberapa siswa yang belum menguraikan kata menjadi suku kata
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf	√		Siswa sudah dapat menguraikan suku kata menjadi huruf dengan benar.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kata dengan benar karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.		√	Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam membaca sudah benar.		√	Siswa tidak menggunakan alat bantu saat membaca.

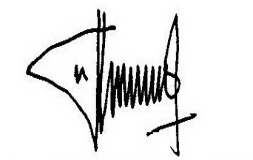
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.		√	Pada saat awal pembelajaran dimulai siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik akan tetapi setelah pembelajaran berlangsung lama ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain sendiri.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.		√	Siswa sudah mulai bertanya apabila ada pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

	oleh guru.			dengan baik.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.

Tempel, 28 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd

NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni

NIM 10108244118

Lampiran 12. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui  
Metode Global Siklus II Pertemuan 2

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014

Siklus/ pertemuan : II/ kedua

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat mengidentifikasi huruf karena masih kesulitan untuk membedakan beberapa huruf.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.	√		Siswa sudah dapat menguraikan kalimat menjadi kata dengan benar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum menguraikan kalimat menjadi kata
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata	√		Siswa sudah dapat menguraikan kata menjadi suku kata dengan benar. Walaupun masih ada

				beberapa siswa yang belum menguraikan kata menjadi suku kata
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf	√		Siswa sudah dapat menguraikan suku kata menjadi huruf dengan benar.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarkan kata dengan benar karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarkan kalimat sederhana.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarkan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam membaca sudah benar.		√	Siswa tidak menggunakan alat bantu saat membaca.

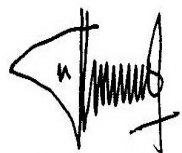
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√		Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran dengan baik dan benar.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.	√		Siswa sudah mulai bertanya apabila ada pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.



Tempel, 30 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 13. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui

Metode Global Siklus III Pertemuan 1

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Selasa, 2 September 2014

Siklus/ pertemuan : III/ pertama

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya) dengan baik dan benar.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.	√		Siswa sudah dapat menguraikan kalimat menjadi kata dengan benar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum menguraikan kalimat menjadi kata
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata	√		Siswa sudah dapat menguraikan kata menjadi suku kata dengan benar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum

				menguraikan kata menjadi suku kata
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf	√		Siswa sudah dapat menguraikan suku kata menjadi huruf dengan benar.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata dengan benar.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dan memahami kata dengan benar karena siswa masih kesulitan untuk mengenal semua huruf.
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam membaca sudah benar.		√	Siswa tidak menggunakan alat bantu saat membaca.
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap

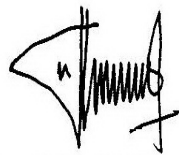
				duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√		Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran dengan baik dan benar.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.	√		Siswa sudah mulai bertanya apabila ada pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik baik tugas individu maupun kelompok.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya. Contohnya seperti saat mengerjakan tugas secara kelompok maupun

				melakukan permainan.
--	--	--	--	----------------------

Tempel, 2 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118

Lampiran 14. Hasil Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan melalui

Metode Global Siklus III Pertemuan 2

**Lembar Observasi**

**Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**

Hari/ tanggal : Rabu, 3 September 2014

Siklus/ pertemuan : III/ kedua

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dan berilah keterangan!

No	Aktivitas siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya)	√		Siswa dapat mengidentifikasi huruf ( lambang bunyi dengan bunyinya) dengan baik dan benar.
2.	Siswa dapat menguraikan kalimat menjadi kata.	√		Siswa sudah dapat menguraikan kalimat menjadi kata dengan benar.
3.	Siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata	√		Siswa sudah dapat menguraikan kata menjadi suku kata dengan benar.
4.	Siswa dapat menguraikan suku kata menjadi huruf	√		Siswa sudah dapat menguraikan suku kata menjadi huruf dengan benar.
5.	Siswa dapat membaca dan memahami kata	√		Siswa sudah dapat membaca dan memahami kata dengan

	dengan benar.			baik dan benar
6.	Siswa dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.	√		Ada beberapa siswa yang belum dapat memahami dan menyuarakan kalimat sederhana karena masih kesulitan untuk membaca kalimat sederhana dengan lancar.
7.	Siswa menggunakan alat bantu dalam membaca  Sikap siswa dalam membaca sudah benar.		√	Siswa tidak menggunakan alat bantu saat membaca.
8.	Sikap siswa dalam membaca sudah benar.	√		Sikap siswa dalam membaca sudah baik dengan sikap duduk dan posisi badan yang benar.
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√		Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran dengan baik dan benar.
9.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	√		Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

10.	Siswa dapat berinteraksi dengan guru.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan baik.
11.	Siswa aktif bertanya dengan guru.	√		Siswa sudah mulai bertanya apabila ada pembelajaran yang kurang di mengerti.
12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik baik tugas individu maupun kelompok.
13.	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain.	√		Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.  Contohnya seperti saat mengerjakan tugas secara kelompok maupun melakukan permainan.

Tempel, 3 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM 10108244118



Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Siklus I**

Satuan pendidikan : SD Negeri Kapukanda

Kelas / semester : I / I

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Waktu : 5 x 35 menit

Hari / tanggal : Selasa / 26 Agustus 2014

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

## SBDP

### 3.1 Menenal cara dan hasil gambar ekspresi

4.1 Mengambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan.

4.10 Menirukan gerak alam di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi.

## PPKn

3.3 Menenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.4 Mengamati dan menceriterakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

## C. Indikator

Bahasa Indonesia :

1. Menjelaskan karakteristik masing-masing siswa
2. Membandingkan gambar
3. Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat

## SBDP

1. Menggambar diri berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya
2. Menirukan gerak alam melalui permainan

## PPKn

1. Menjelaskan perbedaan karakteristik teman di kelasnya
2. Menunjukkan sikap menerima keberagaman diantara teman-temannya di sekolah.

## D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan tentang persamaan dan perbedaan karakteristik masing-masing siswa terhadap temannya, siswa dapat menjelaskan perbedaan dan persamaan karakteristik siswa di kelasnya dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode global dari guru, siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan benar.

3. Setelah mengikuti permainan Ular Naga, siswa dapat bergerak mengikuti aturan permainan dengan benar.

#### **E. Materi Ajar**

Aku Istimewa

#### **F. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

#### **G. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li> <li>2. Apersepsi Guru menunjukkan contoh gambar dua anak yang berbeda dan bertanya “ Anak-anak coba perhatikan gambar dua anak ini, apa persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua anak tersebut ? “.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	( 10 Menit )
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang perbedaan dan persamaan karakteristik seseorang baik tentang kesukaan maupun tentang bagian-bagian tubuh yang dimiliki.</li> <li>2. Dua orang siswa diminta untuk maju ke depan kelas sedangkan siswa yang lain mengamati persamaan dan perbedaan yang dimiliki dari kedua siswa tersebut.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar di dalam buku "Belajar membaca permulaan ". Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan. Siswa menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata.</li> <li>4. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa</li> </ol>	( 100 menit )

	<p>membaca kalimat melalui metode global . Siswa menulis contoh di bukunya masing-masing.</p> <p>5. Guru menyanyikan lagu “ Ular Naga” dan mengajak siswa untuk bersama-sama untuk menyanyikan lagu tersebut.</p> <p>6. Siswa melakukan permainan “ Ular Naga “.</p> <p>7. Guru menjelaskan aturan permainan “ Ular Naga”.</p> <p>8. Setelah melakukan permainan, guru menjelaskan tentang pentingnya rasa persatuan dan kekompakan dalam permainan.</p>	
c. Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi.</p> <p>4. Salam dan penutup</p>	( 20 menit )

#### **I. Penilaian**

1. Tes
  - Soal Evaluasi
2. Non Tes ( sikap siswa).

#### **J. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku
  - a. Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD: *Diriku*.Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 79-83 ) .
2. Media
  - a. Media buku“ Belajar Membaca Permulaan”.
  - b. Media gambar.
  - c. Kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat.

Sleman, 26 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Kelas

A stylized signature in black ink, consisting of a series of loops and a final vertical stroke.

Noerlaily Mahmudah, S.Pd

NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti

A stylized signature in black ink, featuring a large initial 'N' and a series of loops.

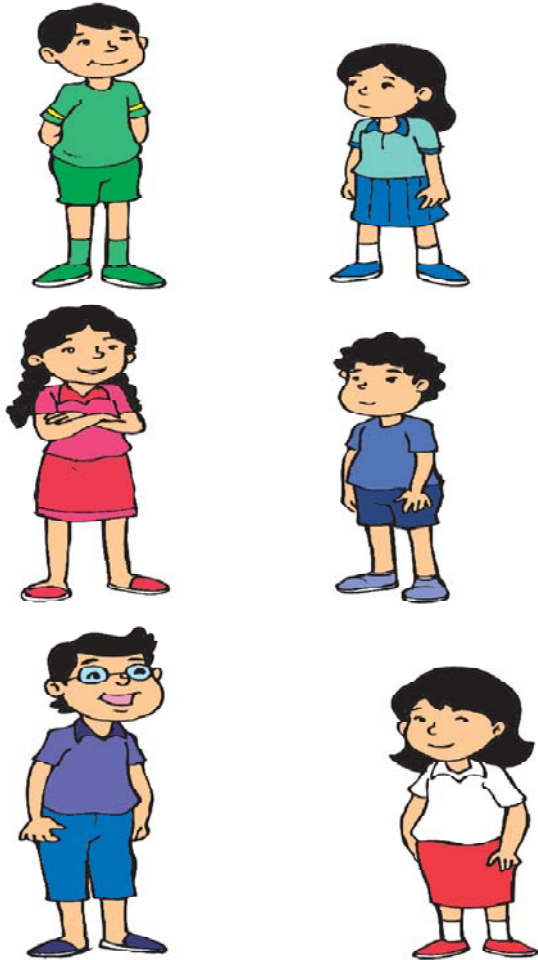
Nisa Liya Dieni

NIM. 10108244118

## LAMPIRAN I

### RANGKUMAN MATERI

Amati gambar di bawah ini



Apa persamaan mereka ?

Apa perbedaan mereka ?

Setiap anak istimewa

Kita berbeda tetapi saling menyayangi



Ini nina

ini

nina

i

ni

ni

na

i

n

i

n

i

n

a



Ular Naga  
Ciptaan Ibu Sud

Ular naga panjangnya  
Bukan kepalang  
Berjalan jalan selalu  
Kian kemari  
Umpan yang lezat  
Itulah yang dicari  
Ini dianya yang terbelakang



**Soal Evaluasi**

Nama :

Kelas :

Nomor :

Pasangkan nama-nama di bawah ini dengan huruf depan yang sesuai !

nina	•	•	b
dina	•	•	a
adi	•	•	n
beni	•	•	l
lani	•	•	d

## Lampiran 16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **(RPP)**

Satuan pendidikan	: SD Negeri Kapukanda
Kelas / semester	: I / I
Tema	: Diriku
Subtema	: Aku Istimewa
Waktu	: 5 x 35 menit
Hari / tanggal	: Rabu / 27 Agustus 2014

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

3.11 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendek benda, tinggi rendah urutan kelompok.

4.9 Mengelompokkan teman sekelas berdasarkan tinggi badannya.

SBDP

4.3 Menggambar dan memanfaatkan beragam media kering

### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia :

1. Menjelaskan karakteristik masing-masing siswa.
2. Membaca kata dan kalimat.

Matematika

1. Membandingkan teman berdasarkan tinggi badan.

SBDP

1. Menggambar kolase dengan menggunakan daun kering dan ranting.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah melakukan pengamatan membandingkan tinggi badan terhadap temannya, siswa dapat membandingkan teman berdasarkan tinggi badan.
2. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode global dari guru, siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang cara menggambar dengan kolase, siswa dapat menggambar kolase dengan menggunakan daun kering dan ranting

### **E. Materi Ajar**

Aku Istimewa

### **F. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

### **G. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li> <li>2. Apersepsi Guru menunjukkan contoh gambar dua anak yang berbeda dan bertanya “ Anak-anak coba perhatikan gambar dua anak ini, apakah kedua anak ini memiliki tinggi yang sama ? ”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap anak mempunyai persamaan dan perbedaan tinggi badan.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar di dalam buku "Belajar membaca permulaan ". Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa membaca kalimat melalui metode global. Siswa menulis contoh di bukunya masing-masing.</li> <li>4. Siswa mengumpulkan daun-daun kering, ranting dan bunga kering di lingkungan sekolah sebagai bahan untuk membuat kolase.</li> <li>5. Siswa membuat kolase pada lembar tugas yang diberikan guru.</li> <li>6. Siswa melakukan tes membaca permulaan.</li> </ol>	100 menit
c. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</li> <li>2. Guru memberikan soal evaluasi.</li> <li>3. Salam dan penutup</li> </ol>	20 menit

**I. Penilaian**

1. Tes
  - a. Soal Evaluasi
  - b. Tes Keterampilan Membaca Permulaan
2. Non Tes ( sikap siswa).

**J. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku
  - a. Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD; *Diriku* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 84 – 88) .
2. Media
  - a. Media buku “ Belajar Membaca Permulaan”
  - b. Kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat
  - c. Kartu gambar
  - d. Media gambar

Sleman, 27 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM. 10108244118

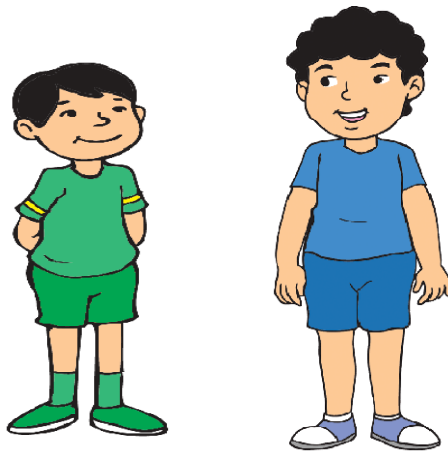
## LAMPIRAN I

### RANGKUMAN MATERI

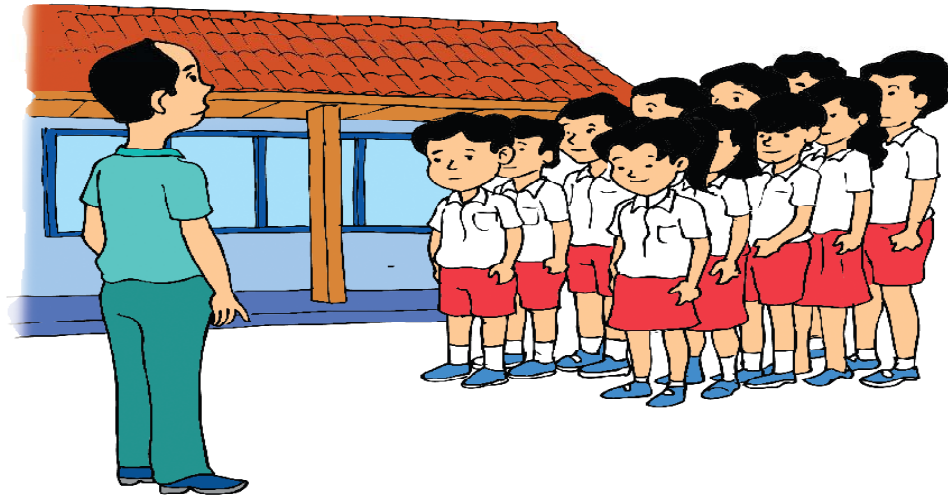
#### Membandingkan Tinggi Badan



Apakah tinggi kedua anak sama ?



Apakah tinggi kedua anak sama ?



Perhatikan gambar di atas  
Tinggi siswa berbeda  
Namun barisan tetap rapi.

## Menggambar Kolase





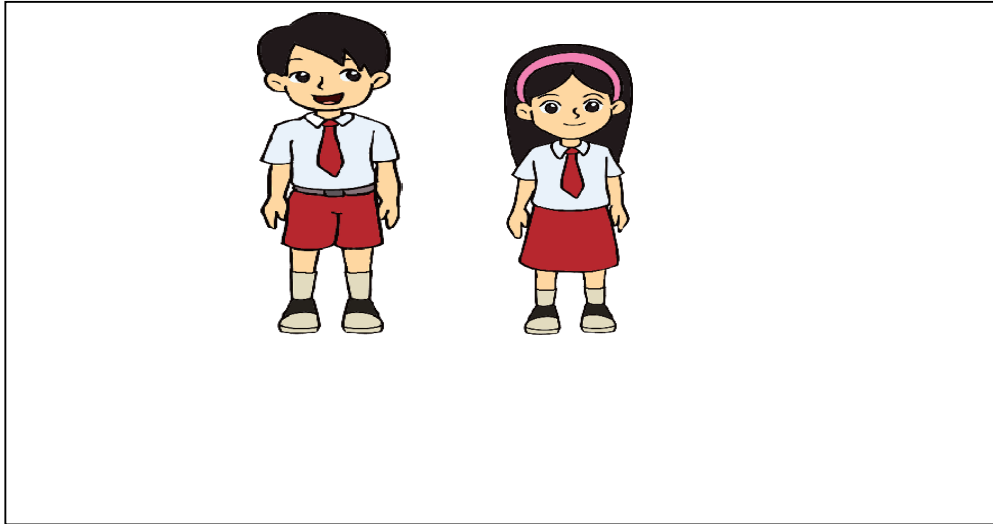
### Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Nomor :

Jawablah pertanyaan berikut ini !

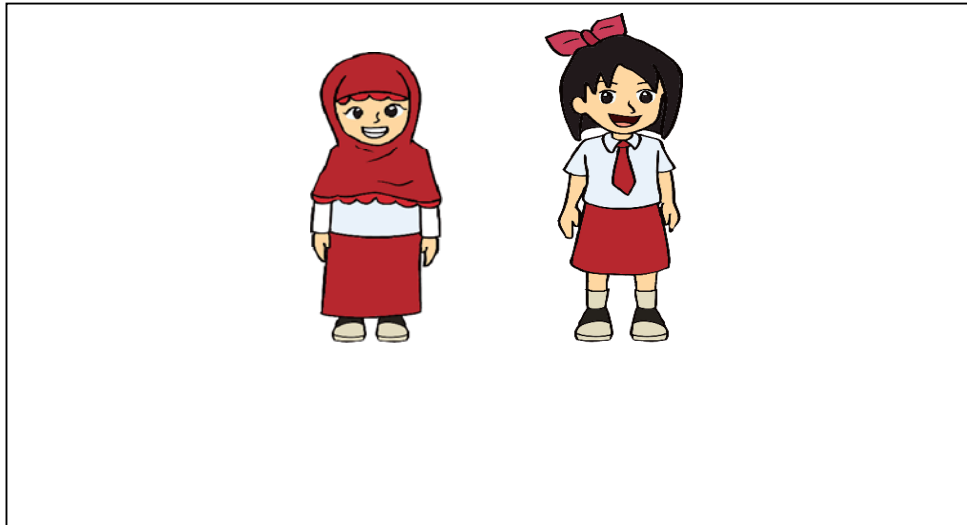


Dina



Ani

Anak yang lebih tinggi adalah .....



Doni

Adi

Nina

Beni

Dina

Urutkan dari yang tertinggi

..... , ..... , ..... , ..... , .....

Anak yang lebih tinggi adalah .....

**Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I**

1. ini beni
2. ini caca
3. ini dini
4. ini doni
5. ini joni

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Siklus II**

Satuan pendidikan : SD Negeri Kapukanda

Kelas / semester : I / I

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Waktu : 5 x 35 menit

Hari / tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2014

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### Matematika

- 3.1 Menenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.6 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf.

#### PPKn

- 3.3 Menenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia :

1. Mendeskripsikan ciri-ciri benda yang diamati
2. Membaca kata dan kalimat

#### Matematika

1. Membaca data yang ditampilkan pada piktograf
2. Mendeskripsikan data yang ditampilkan pada piktograf
3. Menghitung jumlah benda yang ada pada piktograf

#### PPKn

1. Menyebutkan buah kesukaan temannya

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah kegiatan mengamati macam-macam buah, siswa dapat mendeskripsikan buah yang diamati sebanyak 4 ciri secara lisan dengan benar.
2. Setelah kegiatan tanya jawab tentang buah kesukaan siswa, siswa dapat menyebutkan buah kesukaannya dengan lancar.
3. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode Global dari guru, siswa dapat membaca kata dan kalimat tentang buah dengan benar.
4. Setelah kegiatan tanya jawab tentang buah kesukaan terhadap temannya, siswa dapat membaca data yang ditampilkan pada piktograf dengan benar.

### **E. Materi Ajar**

Nama-Nama Buah

### **F. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

### **G. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

### **H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Apersepsi Guru mengajak siswa untuk bernyanyi “ Pepaya Pisang Mangga Jambu”. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
b. Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang macam-macam buah dan ciri-cirinya. 2. Siswa mengamati buah yang dibawa oleh guru dan mendeskripsikan bentuk buah yang dilihatnya. 3. Siswa mengamati gambar di dalam buku "Belajar membaca permulaan ". Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan. 4. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa membaca kalimat melalui metode global. Siswa menulis contoh di bukunya masing-masing. 5. Siswa melakukan tanya jawab tentang buah kesukaan temannya secara bergantian. 6. Siswa menghitung dan menjumlah hasil tanya jawab tentang buah kesukaan temannya dan menuliskannya di tabel hitung. 7. Siswa menjumlahkan masing-masing buah kesukaan.	

	8. Siswa menyimpulkan buah yang paling banyak dan yang paling sedikit dipilih oleh teman sekelasnya.	
c. Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. 3. Guru memberikan soal evaluasi. 4. Salam dan penutup	( 20 menit )

### I. Penilaian

1. Tes  
Soal Evaluasi
2. Non Tes ( sikap siswa)

### J. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku
  - a. Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD: *Diriku* .Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 89 – 92) .
2. Media
  - a. Media buku “ Belajar Membaca Permulaan”
  - b. Media buah-buahan, Media gambar
  - c. Kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat

Sleman, 27 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti



Noerlaily Mahmudah, S.Pd

NUPTK. 8335 7646 6621 0063



Nisa Liya Dieni

NIM. 10108244118

**LAMPIRAN I**  
**RANGKUMAN MATERI**



Apa buah kesukaan?

Jeruk adalah buah kesukaanku.

















Bentuknya bulat seperti wajahku.

Warnanya oranye warna kesukaanku

Rasanya segar hilangkan hausku

Jeruk membuatku sehat selalu

Apa buah kesukaan temanmu




jeruk	Pisang	Apel
		
     	  	   



Buah jeruk disukai lima anak  
 Buah pisang disukai tiga anak  
 Buah apel disukai empat anak  
 Buah apa yang paling disukai ?  
 Buah apa yang kurang disukai ?

### Buah Kesukaan Temanku

Hitung dan Jumlahkan

			
Jumlah			

Buah yang paling banyak disukai .....

Buah yang paling sedikit disukai .....

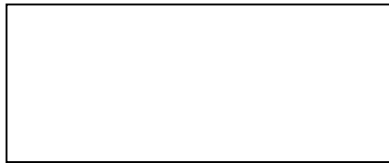
### Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Nomor :

Pasangkan kata dan gambar yang sesuai !

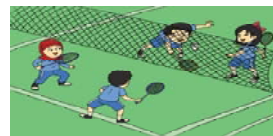


lari

sepak bola

bulu tangkis

Lompat jauh



Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Satuan pendidikan : SD Negeri Kapukanda

Kelas / semester : I / I

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Waktu : 5 x 35 menit

Hari / tanggal : Sabtu / 30 Agustus 2014

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

PPKn

3.3 Mengetahui keberagaman karakteristik individu di rumah

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

3.4 Mengetahui teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan

bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

- 4.3 Menggambar dan memanfaatkan beragam media kering

### **C. Indikator**

PPkn :

1. Menjelaskan keberagaman dalam kebiasaan keluarga di rumah.

Bahasa Indonesia :

1. Menceritakan tentang kebiasaan keluarga sesuai cerita yang di dengar.
2. Membaca kalimat sederhana tentang anggota keluarga.

SBDP

1. Menggambar kolase dengan menggunakan daun kering dan ranting.

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan cerita guru tentang anggota keluarga , siswa dapat menceritakan kebiasaan yang ada dalam keluarganya dengan lancar.
2. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode global dari guru, siswa dapat membaca kalimat sederhana tentang anggota keluarga dengan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan guru tentang cara menggambar kolase dengan daun kering atau ranting, siswa dapat menggambar kolase dengan menggunakan daun kering dan ranting.

### **F. Materi Ajar**

Anggota Keluarga

### **G. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

### **H. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

### I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li> <li>2. Apersepsi Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “ Sayang Semuanya”.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	( 10 Menit )
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan sebuah gambar atau foto sebuah keluarga kepada siswa dan menjelaskan tentang anggota keluarga.</li> <li>2. Guru menceritakan tentang sebuah anggota keluarga yang memiliki kebiasaan dan kesukaan yang berbeda-beda terhadap siswa.</li> <li>3. Siswa menceritakan tentang anggota keluarga yang memiliki kebiasaan dan kesukaan berbeda-beda dengan teman sebangku secara bergantian.</li> <li>4. Siswa mengamati gambar di dalam buku belajar membaca permulaan. Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan.</li> <li>5. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa membaca kalimat melalui metode global.</li> <li>6. Siswa mengumpulkan daun-daun kering, ranting dan bunga kering di lingkungan sekolah sebagai bahan untuk membuat kolase.</li> <li>7. Siswa membuat kolase pada lembar tugas yang diberikan guru.</li> </ol>	

	8. Siswa melakukan tes membaca permulaan	
c. Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. 3. Guru memberikan soal evaluasi. 4. Salam dan penutup	( 20 menit )

#### I. Penilaian

1. Tes
  - a. Soal Evaluasi
  - b. Tes Keterampilan Membaca Permulaan
2. Non Tes ( sikap siswa).

#### J. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku
  - a. Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD: *Diriku* .Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 93 – 96) .
2. Media
  - a. Media buku“ Belajar Membaca Permulaan”
  - b. Gambar anggota keluarga
  - c. Kartu huruf, kartu kata dan kartu kalima

Sleman, 30 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd

NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni

NIM. 1010824411

## LAMPIRAN I

### RANGKUMAN MATERI



#### **Berkumpul bersama keluarga**

Beni senang bermain musik.

Ayah senang membaca koran.

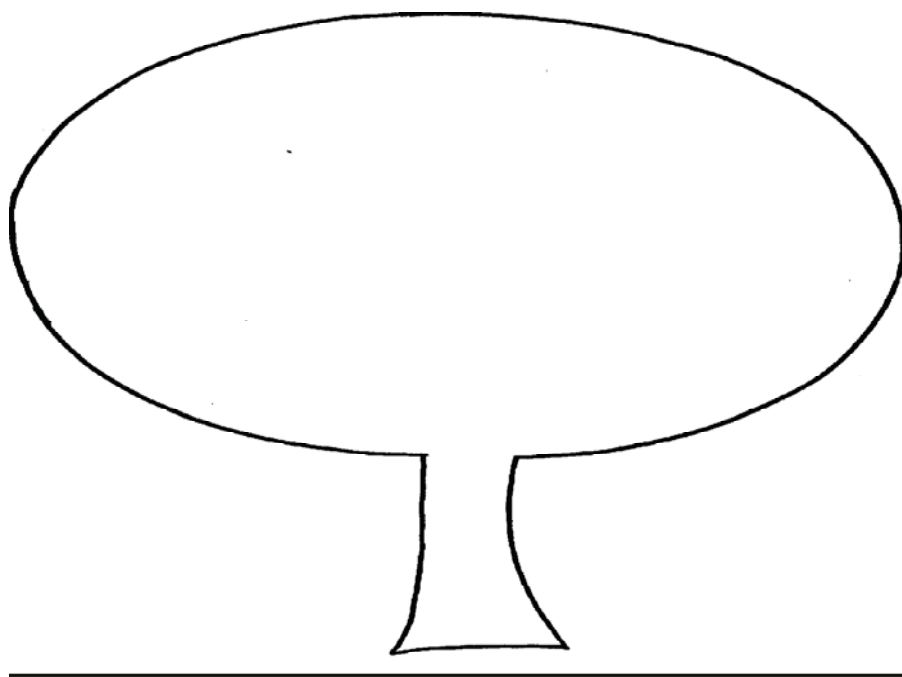
Ibu senang membaca buku.

Kakak senang menyanyi.

Mereka memiliki kesenangan yang berbeda.

Mereka saling menghargai.

Menyusun Daun Kering dan Ranting



Ambillah potongan daun dan ranting

Susunlah di dalam pola

Itulah kolase namanya



**LAMPIRAN II**  
**EVALUASI**

**Soal Evaluasi**

Nama :

Kelas :

Nomor :

Susunlah kartu huruf berikut ini !



a p a b k

b ... ..



u i b

i ... ..



a k k a k

k ... ..



d i a k

a ... ..

Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

1. ini ami
2. ini badu
3. ini dodi
4. ini nina
5. ini lala

Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 1

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Siklus III**

Satuan pendidikan : SD Negeri Kapukanda

Kelas / semester : I / I

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Waktu : 5 x 35 menit

Hari / tanggal : Selasa / 2 September 2014

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 4.6 Membaca dan mendeskripsikan data pokok yang ditampilkan pada grafik konkret dan piktograf.

### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia :

1. Menyampaikan warna kesukaan.
2. Melengkapi huruf dalam sebuah kata.
3. Membaca kata dan kalimat tentang warna kesukaan

Matematika

1. Membuat data piktograf
2. Membaca data piktograf

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati contoh warna dengan menggunakan kartu warna, siswa dapat membedakan warna.
2. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode Global dari guru, siswa dapat membaca kata dan kalimat tentang warna kesukaan.
3. Setelah mengamati contoh melengkapi huruf pada kata yang rumpang dari guru, siswa dapat melengkapi huruf pada kata yang rumpang.
4. Setelah memperhatikan contoh membuat dan membaca data piktograf dari guru, siswa dapat membuat dan membaca data piktograf.

### **E. Materi Ajar**

Warna Kesukaan

### **F. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

### **G. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li> <li>2. Apersepsi Guru menunjukkan gambar pelangi dan bertanya kepada siswa “ Ini gambar apa anak-anak ? “. Siswa diharapkan menjawab pelangi dan guru menunjukkan warna-warna yang ada dalam pelangi.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	( 10 Menit )
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan kartu warna yang bertuliskan nama-nama warna yang sesuai.</li> <li>2. Guru membacakan tulisan di kartu dan siswa diminta untuk menirukannya.</li> <li>3. Siswa mengamati gambar di dalam buku "Belajar membaca permulaan ". Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan. Siswa menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata.</li> <li>4. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa membaca kalimat melalui metode global.</li> <li>5. Siswa melakukan permainan dengan kartu warna</li> <li>6. Siswa mengambil kartu dengan warna yang paling disukai.</li> <li>7. Siswa mewawancarai teman-temannya tentang warna yang paling disukai dan hasil wawancara di tulis dalam tabel yang sudah disediakan oleh guru.</li> </ol>	( 100 menit )
c. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</li> <li>2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi.</li> <li>4. Salam dan penutup</li> </ol>	( 20 menit )

**I. Penilaian**

1. Tes  
Soal Evaluasi
2. Non Tes ( sikap siswa).

**J. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku
  - a) Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD: *Diriku* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 97 – 98) .
2. Media
  - a) Media Buku “ Belajar Membaca Permulaan”
  - b) Gambar pelangi
  - c) Kartu warna

Mengetahui,  
Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Sleman, 2 September 2014

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM. 10108244118

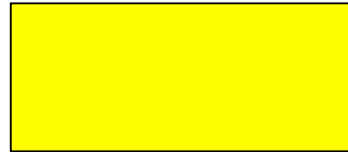
**LAMPIRAN I**  
**RANGKUMAN MATERI**

Ada bermacam-macam warna.

Warna-warna itu indah.



merah



kuning



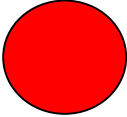
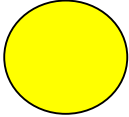
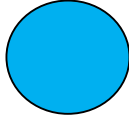
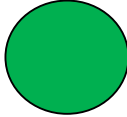
biru



hijau

Apa warna kesukaan temanmu ?

Kelompokkan dan hitung

**LAMPIRAN II**  
**EVALUASI**

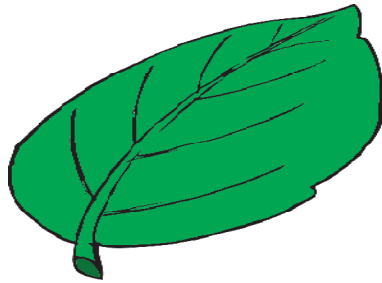
**Soal Evaluasi**

Nama :

Kelas :

Nomor :

**Isilah dengan huruf yang tepat !**



warna hijau

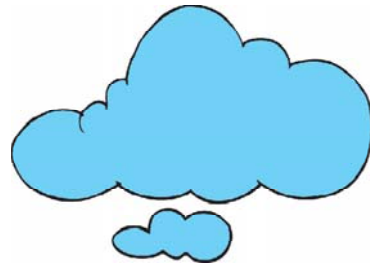
hijau

h    j    au

hij    u

h    j    u

h                    u



warna biru

biru

b    ru

bir

b    r

b





warna merah

merah

m rah

mer h

m r h

m h



warna kuning

kuning

k ning

kun ng

k n ng

k g

Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan 2

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Satuan pendidikan : SD Negeri Kapukanda

Kelas / semester : I / I

Tema : Diriku

Subtema : Aku Istimewa

Waktu : 5 x 35 menit

Hari / tanggal : Rabu / 3 September 2014

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 3.4 Mengenal teks cerita diri/ personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.3 Menyampaikan teks terimakasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia :

1. Mengucapkan terima kasih kepada orang lain
2. Membaca kalimat sederhana
3. Mengucapkan terima kasih kepada teman
4. Menyebutkan nama teman

Matematika

1. Melakukan operasi penjumlahan yang jumlahnya sampai 10

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah memperhatikan contoh cara menyampaikan ucapan terimakasih dengan santun dari guru, siswa dapat menyampaikan ucapan terima kasih dengan santun.
2. Setelah memperhatikan contoh membaca permulaan dengan menggunakan metode Global dari guru, siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan benar.
3. Setelah kegiatan permainan mencari nama teman , siswa dapat menyebutkan nama teman dalam kelompoknya dengan benar.
4. Setelah kegiatan permainan mencari nama teman, siswa dapat menghitung banyak teman yang memiliki nama dengan huruf awal yang sama.

### **E. Materi Ajar**

Mengucapkan Terimakasih

### **F. Alokasi Waktu**

4X 35 menit = 140 menit

### G. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.</li><li>2. Apersepsi Guru memperagakan contoh berterima kasih “ Reni, ibu minta tolong ambikan penghapus di almari !”. Reni mengambilkannya dan ibu guru mengucapkan terima kasih kepada reni.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ol>	( 10 Menit )
b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang cara mengucapkan terima kasih kepada siswa.</li><li>2. Siswa mengamati gambar di dalam buku "Belajar membaca permulaan ". Siswa mengamati gambar dan membaca nama gambar sesuai dengan tulisan. Siswa menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata.</li><li>3. Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis. Siswa membaca kalimat yang ada di bawah gambar. Siswa membaca kalimat melalui metode global. Siswa menulis contoh di bukunya masing-masing.</li><li>4. Siswa melakukan permainan mencari nama teman.</li><li>5. Siswa diminta untuk menemukan potongan kartu bertuliskan nama teman yang telah di acak di atas meja.</li><li>6. Setiap siswa mengambil satu kartu nama temannya dalam waktu 1 menit.</li><li>7. Siswa yang sudah menemukan kartu nama temannya lalu diserahkan kepada pemilik kartu namanya.</li><li>8. Setelah melakukan permainan siswa menghitung jumlah siswa yang memiliki nama dengan huruf awal yang sama.</li><li>9. Siswa berlatih soal penjumlahan yang diberikan oleh guru.</li></ol>	( 100 menit )

	10. Siswa melakukan tes membaca permulaan.	
c. Kegiatan Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. 3. Guru memberikan soal evaluasi. 4. Salam dan penutup	( 20 menit )

#### I. Penilaian

1. Tes
  - a. Soal Evaluasi.
  - b. Tes Keterampilan Membaca Permulaan.
2. Non Tes ( sikap siswa).

#### J. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku
  - a) Buku Paket Kurikulum 2013 untuk Kelas 1 SD: *Diriku* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. (halaman 100 – 103) .
2. Media
  - a) Media buku “ Belajar Membaca Permulaan”.
  - b) Kartu nama teman.
  - c) Kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat.

Sleman, 3 September 2014

Mengetahui,  
Guru Kelas



Noerlaily Mahmudah, S.Pd  
NUPTK. 8335 7646 6621 0063

Peneliti



Nisa Liya Dieni  
NIM. 10108244

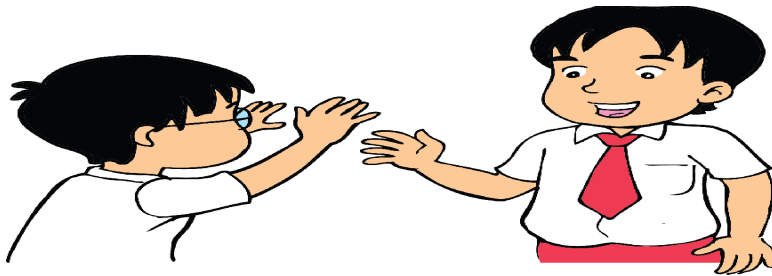
## LAMPIRAN I

### RANGKUMAN MATERI

#### Mengucapkan Terima Kasih

Aku ingin mengambil buku  
di lemari tapi lemarnya  
terlalu tinggi

Hai Adi,kamu sedang apa?

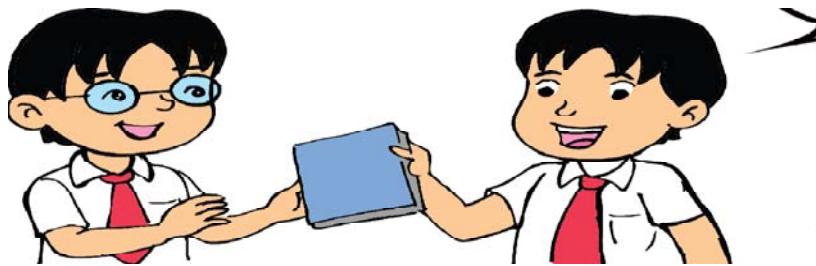


Terima kasih Didi

Hai Adi,kamu sedang apa?



Sama sama Adi.



Setiap orang memiliki kelebihan

Semuanya tolong menolong

Tuliskan nama teman-temanmu

Tulis berurutan sesuai huruf awalnya

Hitung jumlahnya

Huruf Awal	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan

Nama anak laki-laki yang berawalah huruf a ada ....

Nama anak perempuan yang berawalan huruf a ada ....

Sebutkan nama teman-temanmu

Apa huruf awalnya ?

Huruf Awal	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan
a	adi	ani
b	beni, boni	
c		cici
d	doni, didi	dina
e		eci

Nama anak yang berawalan huruf c ada .....

Nama anak yang berawalan huruf d ada .....

Nama anak yang berawalan huruf e ada .....

Berapa banyak anak ?



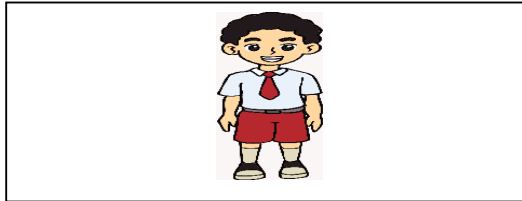
## LAMPIRAN II EVALUASI

### Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Pasangkanlah gambar di bawah ini !



2



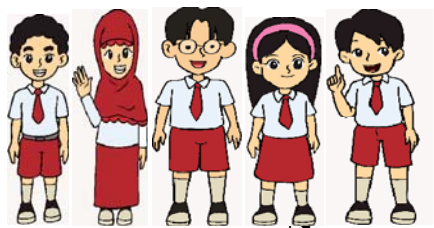
1



5



3



4

Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus III

1. ini dina
2. ini ibu dina
3. ini bapak dina
4. ini adik dina
5. ini kakak dina

Lampiran 21. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran melalui Metode Global



Guru membimbing siswa membaca melalui metode global dengan menggunakan media buku “Belajar Membaca Permulaan”.



Siswa belajar membaca melalui metode global dengan menggunakan media buku “Belajar Membaca Permulaan”.



Siwa maju berlatih menulis



Siswa melengkapi kalimat melalui metode global





Siswa belajar membaca kalimat sederhana dengan metode global

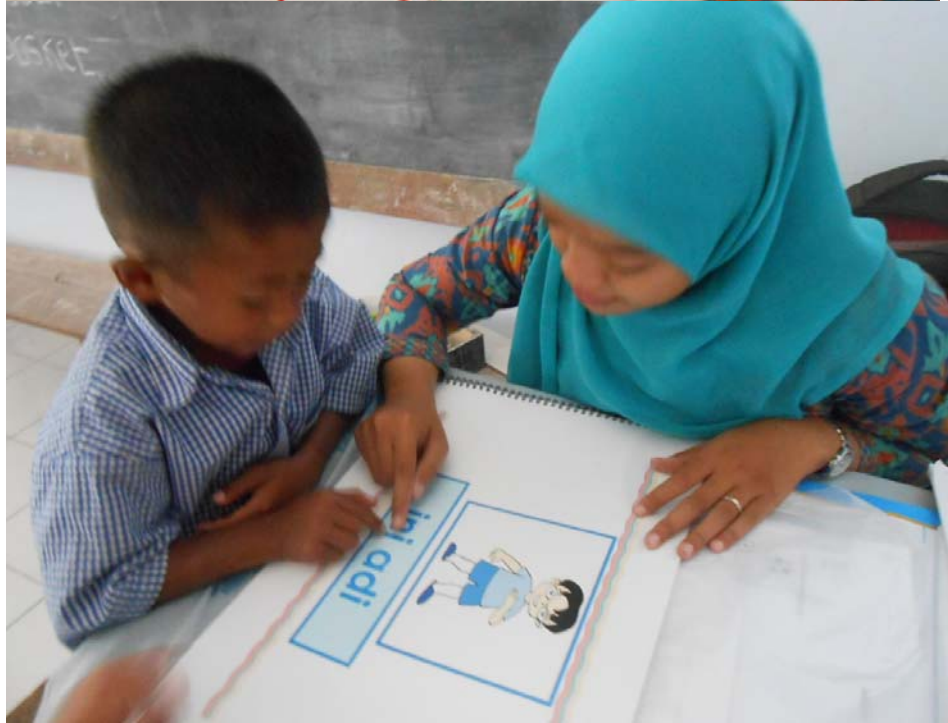


Siswa mengerjakan LKS



Siswa mengerjakan LKS menjodohkan gambar dengan kata





Siswa melakukan tes keterampilan membaca permulaan

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
***EXPERT JUDGMENT***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed  
NIP : 19630302 1990011001  
Instansi : FBS UNY

Sebagai validator instrumen dan RPP yang disusun oleh:

Nama : Nisa Liya Dieni  
NIM : 10108244118  
Program Studi : PGSD S1  
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE GLOBAL SISWA KELAS I SD NEGERI KAPUKANDA KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Validator Instrumen



Dr. Kastam Syamsi, M.Ed

NIP. 19630302 1990011001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unik Ambar Wati, M.Pd  
NIP : 197910142005012001  
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator media pembelajaran yang disusun oleh:

Nama : Nisa Liya Dieni  
NIM : 10108244118  
Program Studi : PGSD S1  
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa media pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE GLOBAL SISWA KELAS I SD NEGERI KAPUKANDA KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014

Validator Media



Unik Ambar Wati, M.Pd  
NIP. 197910142005012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520001  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 4570/JUN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 Juli 2014

Yth. Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman  
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman  
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945  
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nisa Liya Dieni  
NIM : 10108244118  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Semingin RT 04 RW 10, Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Kapukanda, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman  
Subyek : Siswa Kelas I SD N Kapukanda  
Obyek : Keterampilan Membaca Permulaan  
Waktu : Juli - September 2014  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Siswa Kelas I SD N Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: [slemankab.go.id](http://slemankab.go.id), E-mail: [bappeda@slemankab.go.id](mailto:bappeda@slemankab.go.id)

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2680 / 2014

### TENTANG PENELITIAN

### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2628  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 24 Juli 2014

### MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : NISA LIYA DIENI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 101082244118  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Semingin, Sumbersari, Moyudan, Sleman  
No. Telp / HP : 085729074630  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
METODE GLOBAL SISWA KELAS I SD NEGERI KAPUKANDA  
KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN  
Lokasi : SDN Kapukanda, Tempel, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 Juli 2014 s/d 23 Oktober 2014

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 24 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

### Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. SDN Kapukanda, Tempel, Sleman
6. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA  
SD NEGERI KAPUKANDA  
Alamat : Kapukanda, Banyurejo, Tempel 55552

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 97/K.50/KP/XII/2014

Berdasarkan Surat ijin Penelitian nomor: 4570/UN34.11/PL/2014, dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan surat ijin penelitian nomor: 070/Bappeda/2680/2014, dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nisa Liya Dieni  
NIM : 10108244118  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian yang berjudul: “ **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Siswa Kelas I SD Negeri Kapukanda Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman** ” pada bulan September 2014 di SD Negeri Kapukanda Tempel Sleman.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 20 September 2014  
Kepala Sekolah

Sri Setyaningriyani S.Pd.SD  
NIP. 19640812 198506 2 003